PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO

SKRIPSI

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2009 189 PAI
No. REG : T-2009/PAI/189
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

Oleh :

ABD. WAHID
NIM. D51206201

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JULI 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Abd. Wahid
NIM : D51206201
Alamat : Sletreng Kapongan Situbondo

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul:

PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI PAI DI SD IBRAHIMY TAHUN PELAJARAN 2008-2009

adalah hasil karya sendiri, bukan duplikasi dari orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada claim dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing atau pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan dan tekanan dari siapapun.

Surabaya, 31 Juli 2009
Hormat Saya,

Abd. Wahid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : ABD. WAHID

NIM : D51206201

Judul : PENGARUH PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR DI IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 31 Juli 2009

Pembimbing,

SHOKHIBUL MIGHFAR, M. Pd.I.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Abd. Wahid** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 24 Desember 2009

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M. Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

DR. Abd. Kadir, MA
NIP. 195308031989031001

Sekretaris,

Shokhibul Mighfar, M.Pd.I.

Penguji I,

Drs. H. A. Hamid Syarif, M. Hum.
NIP. 195104121980031003

Penguji II,

Dra. Husniyatus Salamah Z,M. Ag.
NIP. 196903211994032003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Wahid, Abd, Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo ".
Pembimbing : Shokhibul Mighfar, M. Pd.I.
Kata Kunci :_Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Siswa

Penulisan skripsi ini, bertitik tolak dengan anggapan bahwa profesionalisme guru sangat berperan dalam proses peningkatan mutu pendidikan baik dari ranah kognitif (pengetahuan), afektif (pemahaman), dan psikomotorik (pengamalan) Siswa dalam bidang pendidikan agama Islam.
Guru yang profesional juga harus dapat memfungsikan berbagai elemen yang membantu atau mempengaruhi tehadap keberhasilan belajar anak didik dalam peningkatan pendidikannya misalnya elemen keluarga, peran orang tua dalam mendampingi anaknya dan peran masyarakat. Karena anak didik tidak hanya berinteraksi edukatif di sekolah akan tetapi juga berinteraksi dengan keluarga dan masyarakatnya.
Adapun perumusan yang di angkat dalam penulisan skripsi ini yaitu apakah ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo dan pengaruh profesionalisme guru terhadap pemahaman dan sejauhmana pengamalan siswa dalam bidang Pendidikan Agama Islam di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo.
Metode yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah Product Moment dengan dua variabel yaitu variabel X (Profesionalisme guru) dan variabel Y (prestasi belajar siswa). Sedangkan metode yang penulis pakai dalam pengumpulan data yaitu metode interview dan metode angket, sedangkan untuk menganalisis data yang telah di kumpulkan yaitu dengan memakai rumus product moment yaitu:

$$rX^{Y} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))]}}$$

Setelah dilakukan analisa dan interpretasi data nilai tidak berkolerasi yang nilai pemahaman 0,174 sedangkan pengamalan 0,173. setelah dikonsultasikan kedalam nilai konvensi nilai bergerak antara 0, 000 sampai 0,200 yang berarti mempunyai kategori sangat rendah tak (berkolerasi). Jadi Profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sedangkan prestasi belajar siswa dalam segi pemahaman dan pengamalan berada pada kategori sangat rendah (tak berkolerasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR TRANSLITERASI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian	7
F. Definsi Operasional	8
G. Sistematika Pembahasan	111
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Tinjauan Tentang Profesionalisme Guru	14
B. Tinjauan Prestasi Belajar	32
C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Isalam	42
D. Hipotesis	44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN **45**

A. Jenis Penelitian 46

B. Rancangan Penelitian 47

C. Populasi dan Sampel 47

D. Metode Pengumpulan Data 50

E. Instrumen Penelitian 55

F. Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN **63**

A. Lokasi Dan Sejarah Obyek Penelitian 63

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis 84

BAB V PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN **94**

A. Pembahasan 94

1. Pengaruh Profesionalisme Guru Terahdap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 94
2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terahdap Prestasi Belajar Siswa dalam Hal Pemahaman Materi Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 95
3. Sejauhmana Pengaruh Profesionalisme Guru Terahdap Prestasi Belajar Siswa dalam Pengamalan Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 96

B. Diskusi dan Hasil Penelitian 97

BAB VI PENUTUP **98**

A. Kesimpulan 98

B. Saran 98

DAFTAR PUSTAKA **101**

LAMPIRAN LAMPIRAN **102**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

I. Nama-Nama Guru SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 71

II. Data Personalia dan Pembantu Kepla Sekolah 72

III. Jumlah Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 73

IV. Sarana Bangunan/Ruang SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 73

V. Daftar Nama Siswa/i SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang Menjadi Responden 75

VI. Tabulasi Data Profesionalisme Guru PAI Hasil Angket Siswa/i SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 78

VII. Hasil Pengisian Angket Siswa/i SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 81

VIII. Data Analisis Pengaruh profesionalisme Guru (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Tabel Halaman

1. Denah Lokasi SD Ibrahimy 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Nama Halaman

1.Surat Pernyataan Keaslian 103
2. Surat Keterangan 104
3. Curikulum Vitae 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang kita ketahui, bahwa didalam proses Pendidikan peran Guru sangatlah penting terhadap keberhasilan belajar siswa, karena guru adalah orang yang bertugas mendampingi anak didik yang sedang tumbuh dan berkembang, yaitu dengan cara guru berkomunikasi dengan anak didiknya dan proses tranformasi Ilmu Pengetahuan yang dikuasainya untuk dikembangkan dengan penyampaian secara teoritis maupun dengan cara praktik.

Dengan demikian, maka jelas bahwa tugas seorang guru tidaklah mudah, seorang guru dituntut untuk menguasai banyak hal tentang keguruan agar dapat membawa anak didiknya kepada tujuan yang telah digariskan oleh lembaga itu sendiri, baik itu lembaga milik pemerintah maupun milik swasta. secara fungsional keduanya memiliki tujuan yang sama yaitu mencerdaskan anak-anak bangsa yang dimotori oleh guru sebagai inti penting dalam proses pendidikan.

Moh. Uzer Usman, menjelaskan tentang tugas guru dalam pendidikan, mengajar, mendidik dan melatih.[1] Dengan demikian, seorang guru tidak dapat memaksa agar anak didiknya tumbuh sesuai dengan keinginan guru tersebut

---

[1] Uzer Usman, Moh, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h.7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi seorang guru hanya dapat mempengaruhi dan mengarahkan anak didik dapat berkembang sesuai dengan lembaga itu sendiri. Dengan demikian keprofesionalan seorang guru sangat menentukan terhadap keberhasilan belajar anak didik, dengan memberikan berbagai kiat dan pelatihan-pelatihan terhadap murid untuk berkembang sesuai dengan bakat dasar yang dimilikinya serta dapat keberhasilan dalam hidup. Sebagaimana yang dikatakan oleh aliran empirisme, bahwa manusia dapat berubah sesuai dengan lingkungan yang mempengaruhinya.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri tugas guru adalah mempersiapkan manusia susila yang cakap dan dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara[2].

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa seorang guru dituntut untuk selalu mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan Ilmu teknologi. Mendidik, mengajar dan melatih anak didik adalah tugas guru sebagai suatu profesi. Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai perangkat pengajaran di sekolah yang dapat membantu keprofesionalannya misalnya dengan menguasai metode mengajar dan belajar yang baik untuk mempermudah transformasi pengetahuan di sekolah dan mempermudah anak didik dalam menyerap berbagai disiplin ilmu yang ada di lingkungan sekolah. Sebagaimana yang

---

[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2000), h. 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan oleh Ahmad Tafsir dalam bukunya metode pengajaran agama Islam, "bahwa metode adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu" karena metode merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses begitu juga dengan pendidikan.[3]

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas bahwa kecakapan dan keprofesionalan seorang guru yang menjadi ujung tombak keberhasilan belajar anak didik, dengan demikian maka seorang guru harus dapat memperhatikan bebcrapa faktor untuk menentukan sebuah metode yang sesuai dengan realitas sekolah dan anak didik dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memperhatikan tingkat dan corak lembaga pendidikan dimana ia mengajar, apakah ia mengajar di SD, SMP atau mengajar di SMA.
2. Memperhatikan fasilitas dan lingkungan yang mempengaruhi, memakai metode pengajaran harus sesuai dengan berbagai perangkat yang telah disediakan oleh lembaga dan lingkungan yang ada di sekitar sekolah tersebut.
3. Pengetahuan yang guru miliki tentang penggunaan sarana atau perangkat yang ada agar dapat memperlancar dan mempermudah ilmu transformasi pengetahuan.

Salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar yang saat ini diakui oleh pendidikan nasional sebagai salah satu lembaga unggulan yang ada di bawah

---

[3] Ahmat Tafsir, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2000), h.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

naungan salah satu pondok pesantren di Jawa Timur adalah SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang berhasil dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Kondisi ini jelas didukung oleh semua *stakeholder*, lembaga ini memang tergolong cukup baik meskipun siswa siswinya sangat heterogen.

SD Ibrahimy Sukorejo mempunyai tenaga pengajar yang cukup baik, karena rata-rata sudah strata satu (S1).

Berdasarkan uraian latar belakang dimuka, kami tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian tentang Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar SiswaMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo .

B. Rumusan Masalah

Menurut S. Margono bahwa masalah adalah kesenjangan antara harapan dan sesuatu yang seharusnya ada (*das sollen*) dengan kenyataan yang ada (*das sein*).[4]

Masalah dalam penelitian ini tersebut dapat dikonkritkan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
2. Adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman materiMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo.

---

[4] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Semarang: Rineka Cipta, 2004), h. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sejauhmana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam pengamalan materiMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo .

C. Tujuan Penelitian

Sutrisno Hadi, MA menjelaskan bahwa setiap penelitian yang dilakukan khususnya masalah-masalah ilmu pengetahuan empirik pada umunya bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan.[5]

Maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswaMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
2. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman materiMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo dan sejauhmana pengaruhnya.
3. Ingin mengetahui bagaimana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam pengalaman materiMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo .

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang Pengaruh Profesionalisme guru Terhadap Prestasi Belajar siswa dibidang studi PAI, dapat memberi manfaat yang cukup signifikan sekali, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

---

[5] Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1989), h. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui penelitian ini, semoga dapat berguna dalam mengembangkan teori bidang keguruan dan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat teori kependidikan, khusunya yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran, baik yang berkaitan dengan kompetensi guru ataupun yang berhubungan dengan keberadaan subyek didik terutama menyangkut prestasi belajar siswaMata Pelajaran PAI.

2. Kegunaan secara praktis

   a. Bagi kepala sekolah sebagai pengelola satuan pendidikan maka penelitian ini digunakan scbagai bahan evaluasi dalam melaksanakan tugasnya sebagai administrator sekolah dan dalam melakukan supervisi sehingga kekurangan yang dimiliki oleh guru dapat segera diketahui dan akhirnya perbaikan dapat dilakukan dengan mantap.

   b. Bagi guru khususnya guru PAI dengan tugasnya scbagai pembimbing, pendidik dan upaya meningkatkan wawasa pengetahuan dan kemampuan dalam proses belajar mengajar dan dalam bidang pendidikan pada umumnya yang berkaitan dengan bidang tugas profesinya sebagai pendidik guna meningkatkan prestasi belajar siswaMata Pelajaran PAI.

   c. Bagi calon tenaga kependidikan (calon guru), maka penelitian ini menjadi pengalaman yang amat berharga dalam kegiatan meneliti dan menjadi modal penting dalam meningkatkan kemampuan, baik dalam bidang peneliti maupun dalam bidang kependidikan serta menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal penting dalam menjalankan tugas di kemudian hari.

d. Bagi peneliti sendiri, kiranya hasil penelitian ini dapat di berguna dalam menumbuh kembangkan khazanah pengetahuan pada bidang PAI.

e. Bagi peneliti lain, apabila metodologi dan hasil penelitian ini di pandang baik dan relevan, maka dapat di manfaatkan sebagai referensi dalam meneliti kasus sejenis pada lembaga pendidikan lain.

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dikhususkan pada dua variabel yaitu satu pada "profesionalan guru", yang kedua yaitu "Prestasi Belajar Siswa", dan ini dikhususkan padaMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Pada Tahun 2008-2009.

Ada beberapa alasan yang mendorong penulis untuk mengambil atau memilih judul tersebut di atas antara lain:

1. Judul tersebut sangat relevan dengan profesi penulis sebagai calon pendidik, selain itu dapat dijangkau baik dari segi ilmu pendidikan dan waktu yang dibutuhkan maupun obyeknya.
2. Judul yang diangkat kepermukaan mampu untuk dipecahkan sesuai dengan kemampuan peneliti, tersedianya waktu dan biaya selama pelaksanaan.
3. Judul yang diangkat yaitu pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswaMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Situbondo. Jika dipecahkan secara empirik melalui kegiatan pembelajaran akan memberikan manfaat dan sumbangan atau kontribusi yang signifikan bagi kemajuan pendidikan terutama peningkatan kompetensi profesionalisme guru sebagai tenaga kependidikan yang menjadi prioritas utama.

Keterbatasan peneliti disini terkait dengan waktu, yang mana ketika mengadakan penelitian ini, kami sudah berkeluarga dan sudah mengabdi disalah satu pendidikan non formal yang ada di pondok pesantren salafiyah syafi'iyah Sukorejo Situbondo.

G. Definisi Operasional

Judul Skripsi ini adalah "Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar SiswaMata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo.

Untuk menghindari salah pengertian dan pemahaman dari para pembaca, maka dalam tulisan ini perlu kiranya diberi definisi operasional dan uraian singkat tentang judul yang penulis paparkan, disamping itu menjaga kesimpang siuran dan kekaburan dalam menanggapi istilah-istilah dalam judul skripsi ini. Sedangkan kata istilah yang perlu diberi pengertian antara lain adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skripsi ini. Sedangkan kata istilah yang perlu diberi pengertian antara lain adalah:

1. Profesionalisme Guru

Kata "Profesional " berasal dari kata yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang memang disiapkan untuk itu.[6]

Jadi pengertian profesionalisme adalah paham yang mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus dilakukan oleh orang yang professional. Orang yang professional adalah orang yang mempunyai keahlian dalam bidang-bidang tertentu serta orang yang memang dipersiapkan untuk sesuatu pekerjaan khusus.[7]

Dengan demikian profesi guru bukan sekedar wahana untuk menyalurkan hobi atau sebagai pekerjaan sambilan, akan tetapi merupakan pekerjaan yang harus ditekuni untuk mewujudkan keahlian professional secara maksimal. Guru sebagai tenaga professional, memegang peranan dan tanggung jawab penting dalam melaksanakan program pengajaran di sekolah.[8]

2. Prestasi Belajar

---

[6] Moh. Uzer Usmen, *Op. Cit.* h. 7

[7] Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 1995), h. 13

[8] Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Insan Cendikia, 2002), h. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "Prestasi" dan "Belajar". Antara kata "Prestasi" dan "Belajar" mempunyai arti yang berbeda. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok, prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah di pelajarinya.

Jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai basil dari aktifitas belajar.

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dengan latihan serta memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dengan hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[9]

Sedangkan pendidikan agama Islam yang dikehendaki dalam penulisan karya ilmiah ini, bagaimana pengaruh profesionalisme guru

---

[9] Muhammad Ali, *Ilmu Dan Aplikasi pendidikan* (Bandung: Pedagogiana Press,2007), h. 644.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini berisi enam (6) bab dan secara singkat dapat dikemukakan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, bab ini diawali dengan mengajukan latar belakang masalah yang sekaligus memberikan penegasan judul, diuraikan pula dalam bab ini tentang rumusan masalah yang akan di teliti, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, bab ini membahas tentang dasar teoritis yang melandasi hal-hal yang relevan dengan judul penelitian yang meliputi: pengertian tentang profesionalisme guru, macam-macam kompetensi guru, peran guru dalam proses belajar mengajar, kode etik guru profesional, syarat-syarat guru profesional, ciri-ciri guru yang profesional, dan upaya- upaya untuk meningkatkan profesionalisme guru, kemudian dilanjutkan dengan tinjauan mengenai prestasi belajar siswa meliputi: pengertian prestasi belajar siswa, taksonomi prestasi belajar, prestasi belajar sebagai alat motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dilanjutkan dengan tinjauan tentang pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan kemudian diakhiri dengan hipotesa sebagai akhir dari pembahasan bab dua.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tinjauan mengenai prestasi belajar siswa meliputi: pengertian prestasi belajar siswa, taksonomi prestasi belajar, prestasi belajar sebagai alat motivasi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dilanjutkan dengan tinjauan tentang pendidikan Agama Islam meliputi: Pengertian Pendidikan Agama Islam dan kemudian diakhiri dengan hipotesa sebagai akhir dari pembahasan bab dua.

Bab III. Metode Penelitian, bab ini dibahas mengenai jenis penelitian, rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian dan analisis data.

Bab IV. Hasil Penelitian, bab IV ini akan dibahas mengenai hasil penelitian meliputi deskripsi data hasil penelitian dan analisis data serta pengujian hipotesis.

Bab V. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian, bab ini akan dibahas tentang pembahasan penelitian dan diskusi hasil penelitian yang dihasilkan dari analisis data dan pengujian hipotesis.

Bab VI. Penutup, bab ini akan memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Halaman ini memuat tentang daftar-daftar buku yang menjadi dasar dan pedoman serta landasan dalam penulisan Karya llmiah Skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Dalam percakapan sehari-hari sering terdengar istilah profesi atau profesional. Profesional berkembang sesuai dengan kcmajuan masyarakat modern.

Dalam studi tentang masalah profesionalisme, kita berkenalan dengan sejumlah definisi tentang profesi guru tersebut. Salah satu definisi yang diungkapkan oleh Sikun Pribadi bahwa profesionalisme adalah orang yang memiliki keahlian tertentu.[14] Pendapat ini selaras dengan apa yang difirmankan Allah Swt. dalam Ai-Qur'an yang berbunyi :

قُلْ يٰقَوْمِ اعْمَلُوْا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّيْ عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ

(سورة الانعام: ١٣٥)

Artiny: Katakanlah "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesunggıhnya Akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui. (QS. Al-An'am: 135)[15]

---

[14] Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), h.14

[15] Depag RI Terjemahan Al-Qur'an, (Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur'an, Jakarta: 1997), h.210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, melihat dari ayat tersebut guru profesional berfungsi mentranformasikan kebudayaan kearah budaya yang dinamis, serta menuntut penguasaan ilmu pengetahuan, produktifitas yang tinggi dan berkwalitas yang dapat menjawab perubahan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, profesional bukan lagi sebagai sosok yang befungsi sebagai robot, akan tetapi sebagai dinamisator yang mengantar potensi-potensi peserta didik kearah kreatifitas. Tugas guru tiga bidang profesi yaitu mendidik, mengajar dan melatih.

Sikun Pribadi sebagaimana yang dikutip oleh Oemar Hamalik berpendapat kata profesionalisme adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka, atau akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau suatu pekerjaan dalam arti biasa. Karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu.[16] Dengan bertitik tolak dari pengertian di atas, maka pengertian guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu terhadap fungsi-fungsinya sebagai guru dengan maksimal, atau dengan kata lain guru profesional adalah orang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang sangat luas dibidangnya. Oleh sebab itu orang dikatakan guru profesional apabila ia mengajar sesuai dengan profesinya.

---

[16] Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2001)h.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اِذَاوُسِدَالْاَمْرُاِلَى غَيْرِاَهْلِه فَانْتَظِرِالسَّاعَةَ (رواه البخرى)

Artinya : "Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah SAW, bersabda apabila urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya maka tunggulah saat (kehancuran)" (HR. Bukhari)[17]

Guru yang terdidik dan terlatih bukan hanya memiliki pendidikan formal akan tetapi juga harus menguasai berbagai setrategi dan tehnik di dalam kegiatan belajar mengajar serta menguasai landasan-landasan kependidikan sebagaimana tercantum dalam kompetensi guru yang akan penulis sajikan dalam bahasan berikutnya.

2. Macam-Macam Profesionalisme Guru

Guru sebagai pendidik profesional sesungguhnya sangat komplek, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi edukatif di dalam kelas yang lazim disebut proses belajar mengajar. Guru juga bertugas sebagai administrator, evaluator, konselor dan lain-lain sesuai dengan sepuluh kompetensi (kemampuan) yang harus dipenuhi oleh guru yang profesional yaitu:

a. Menguasai bahan, meliputi:

1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah

2) Menguasai bahan pengayaan/penunjang bidang studi

b. Mengelola program belajar mengajar, meliputi:

---

[17] Abdullah Muhammad Ibnu Ismail Bukhari, *Bukhari*, (Semarang: Toha Putra, Jilid I. tt), h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Merumuskan tujuan kompetensi dasar

2) Mengenal dan dapat menggunakan prosedur kompetensi yang tepat

3) Melaksanakan program belajar mengajar

4) Mengenal kemampuan anak didik

c. Mengelola kelas, meliputi:

1) Mengatur tata ruang kelas untuk belajar

2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.

d. Penggunaan media atau sumber, meliputi:

1) Mengenal, memilih dan menggunakan media

2) Membuat alat bantu pelajaran yang sederhana

3) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar

4) Menggunakan micro teaching untuk unit program pengenalan lapangan

e. Menguasai landasan-landasan pendidikan

f. Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar

g. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran

h. Mengenal fungsi layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah, meliputi:

1) Mengenal fungsi dan layanan program bimbingan dan konseling

2) Menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling

i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran[18]

Kompetensi profesional di atas merupakan profil kemampuan dasar yang harus dimiliki guru. Kompetensi tersebut dikembangkan berdasarkan pada analisis tugas-tugas yang harus dilakukan guru. Oleh karena itu, sepuluh kompetensi tersebut secara operasional akan mencerminkan fungsi dan peranan guru dalam pembelajaran anak didik. Melalui pengembangan kompetensi profesi, diusahakan agar penguasaan akademis dapat terpacu secara serasi dengan kemampuan mengajar, hal ini perlu karena seorang guru diharapkan mampu mengambil keputusan secara profesional dalam melaksanakan tugasnya yaitu keputusan yang mengandung wibawa akademis dan praktis secara kependidikan.[19]

3. Peran Guru dalam Proses Belajar Mengajar

Peranan guru dalam proses belajar mengajar dikemukakan oleh Adam dan Decey sebagaimana yang dikutip oleh Uzer Usman, antara lain meliputi guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan ekspiditor, perencana, supervisor, motivator, dan konselor. Yang akan dikemukakan di sinadalah peranan yang dianggap paling dominan dan diklasifikasikan sebagai berikut: [20]

---

[18] Uzer Usman, Op. Cit, h. 16
[19] Ibid, h. 16
[20] Ibid, h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru sebagai Demonstrator

Melalui peranannya sebagai demonstrator, lecturer atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkanya dalam arti meningkatkan kemampuanya dalam hal ilmu yang dimilikinya, karena hal ini yang akan sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai siswa.

b. Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Karena kelas adalah tempat terhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran.

c. Fasilator

Fasilitator belajar, artinya memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya. Kemudahan tersebut bisa diupayakan dalam berbagai bentuk, antara lain menyediakan sumber dan alat-alat belajar seperti buku-buku yang diperlukan, alat peraga, alat belajar lainnya, menyediakan waktu belajar yang cukup kepada semua siswa, memberikan bantuan kepada siswa yang memerlukannya, menunjukkan jalan keluar dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemecahan masalah yang dihadapi siswa, menengahi perbedaan pendapat yang muncul dari para siswa, tampil sebagai juru selamat manakala masalah tidak dapat dipecahkan oleh siswa.

d. Supervisor

Sebagai supervisor, guru hendaknya dapat membantu, memperbaiki dan menilai secara kritis terhadap proses pengajaran. Kelebihan yang dimiliki supervisor bukan hanya karena posisi atau kedudukan yang ditempatinya, akan tetapi juga karena pengalamannya, pendidikannya, kecakapannya, atau keterampilan-keterampilan yang dimilikinya, atau karena memiliki sifat-sifat kepribadian yang menonjol daripada orang-orang yang di supervisinya.[21]

e. Guru sebagai Evaluator

Sebagai evaluator guru hendaknya menjadi evaluator yang baik, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tecapai apa belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan dimaksud hanya dapat dijawab dengan menggunakan evaluasi dan penilaian yang dilakukan oleh guru terhadap anak didiknya.

Saiful Bahri menambahkan peran guru diantaranya, yaitu:

---

[21] Syaiful Bahri Djamarah, ***Op. Cit.***, h. 45-48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Guru sebagai inspirator, artinya harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik, guru harus dapat memberikan petunjuk bagaimana belajar yang baik.
2) Guru sebagai informator, guru dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi.
3) Guru sebagai organisator, artinya guru harus memiliki kegiatan dalam pengelolaan akademik yang dapat membantu efektifitas dan effisiensi dalam belajar pada diri anak.[22]

Pendapat Well dalam Made Pidarta yang membagi peranan pendidikan ke dalam tujuh bagian yaitu: a. Pendidik sebagai konselor, b. Bertindak sebagai fasilitator, c. Bertindak sebagai manajer pengajaran, d. Penyusun kurikulum, e. Pengajar, f. Sebagai penilai, g. Menjadi pendisiplin.[23]

4. Kode Etik Guru Profesional

Sudah disebut-sebut di muka bahwa guru adalah tenaga profesional dibidang pendidikan yang memiliki tugas "mengajar, mendidik dan membimbing" anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadi (pancasila).[24] Dengan demikian guru memiliki kedudukan yang sangat besar dalam membentuk kepribadian anak didik dan keberhasilan program

---

[22] Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2000), h. 43-45

[23] Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), h. 276

[24] Sadirman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 148-149

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. Kalau boleh dikatakan sedikit secara ideal, baik atau buruknya suatu bangsa dimasa mendatang banyak terletak ditangan guru.

Sehubungan dengan itu maka guru sebagai tenaga profesional memerlukan pedoman atau kode etik guru agar terhindar dari segala bentuk penyimpangan, kode etik menjadi pedoman baginya untuk profesional (sesuai dengan tuntutan dan persyaratan profesi). Setiap guru yang memegang keprofesionalanya sebagai pendidik memegang pada kode etik guru ini sebagai salah satu ciri yang harus ada pada salah satu profesi itu sendiri.

Kode etik guru profesional adalah merupakan salah satu bagian dari profesi guru artinya setiap guru yang profesional akan melaksanakan etiaka jabatanya sebagai guru. Lalu bagaimana isi jabatan guru itu?.

ISPI dalam temu karya pendidikan III dan bakornas di Bandung tahun 1991, sebagaimana diungkapkan oleh Made Pidarta, mengemukakan kode etik sarjana pendidikan Indonesia sebagai berikut:

a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta setia dan jujur berdasrkan pancasila dan UUD 1945. b) Menjunjung harkat dan martabat peserta didik. c) selalu menjalankan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab serta sesuai dengan kebudayaan nasinoal dan ilmu pendidikan. e) Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.[25]

---

[25] Made Pidarta, Op.Cit, h. 271-272

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun kode etik guru yang merupakan kerangka pedoman guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagaimana yang telah dirumuskan dalam hasil Kongres PGRI XIII, yaitu ada sembilan item.

a. Guru membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia pembangunan yang berpancasila.

   Guru harus membaktikan dirinya secara ikhlas untuk menuntun dan mengantarkan anak didik seutuhnya, baik jasmani maupun rohani, baik fisik maupun mental agar menjadi insan pembangunan yang mengamalkan sila-sila pancasila.

b. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing berkaitan dengan item ini.

   Maka guru harus mampu mendesain program pengajaran sesuai dengan keadaan dan kebutuhan anak didik.

c. Guru mengadakan komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik, tetapi menghindarkan dari segala bentuk penyalah gunaan.

   Guru agar mengadakan komunikasi yang baik dengan anak didik, terutama agar guru dapat mengetahui informasi tentang anak didiknya, item ini sangat membantu guru dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar yang optimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik. artinya bagaimana guru dapat menciptakan kondisi-kondisi optimal, sehingga anak didik merasa belajar, perlu belajar, perlu dididik dan perlu bimbingan. Usaha untuk menciptakan suasana ini minimal memerlukan 2 hal:

1) Pengaturan tata ruang yang kondusif
2) Menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih serasi dan menyenangkan

e. Guru memelihara hubungan yang baik dengan masyarakat disekitar sekolah maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan pendidikan.

f. Guru senantiasa meningkatkan profesinya baik dengan dilakukan secara profesional atau denngan cara bersama-sama dengan melalui organisasi keprofesionalan.

g. Guru menciptakan hubungan antar sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun dengan hubungan keseluruhan sesama guru.

h. Guru secara bersama-sama memelihara, membena dan meningkatkan mutu organisasi profesional sebagai sarana pengabdian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.[26]

Dalam uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa kode etik merupakan pedoman sikap, tingkah laku dan perbuatan didalam melaksanakan tugas hidup sehari-hari. Sedangkan norma-norma profesi adalah norma yang harus diindahkan oleh setiap profesi didalam melaksanakan tugas profesinya dan dalam hidupnya di masyarakat. Norma-norma tersebut berisi petunjuk-petunjuk bagi para anggota profesi tentang bagaimana mereka melaksanakan profesinya dan meninggalkan apa yang menjadi larangan bagi profesinya menjadi seorang guru. Misalnya, ketentuan-ketentuan yang tidak boleh dilakukan oleh seorang guru baik yang diatur oleh lembaga maupun sesuatu yang telah ditetapkan negara dan kebudayaan masyarakat.

5. Syarat-syarat Guru Profesional

Mengingat tugas dan tanggung jawab guru yang begitu kompleknya, maka profesi ini memerlukan persyaratan khusus antara lain sebagai berikut:

a) menuntut adanya ketrampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.

b) Menekankan suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.

---

[26] Sardiman, Op.Cit, h. 150-156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.

d) Adanya kepakan terhadap dampak kemasyrakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.

e) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. (Drs. Moh. Ali, 1985 dikutip oleh Uzer Usman).[27]

Uzer Usman menambahkan dari persyaratan di atas antara lain:

a. Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

b. Memiliki klein/objek, layanan tetap seperti dokter dengan pasiennya, guru dan muridnya.

c. Diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat.[28]

Saiful Bahri Djamarah menambahkan seorang guru harus bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena tidak mungkin guru menganjurkan anak didiknya untuk tidak beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan seorang guru harus sehat jasmani, artinya kesehatan guru juga sangat mendukung keefektifan pembelajaran dalam pendidikan.[29]

Berdasarkan persyaratan tersebut, guru profesional harus ditempuh dengan melalui jenjang pendidikan khusus tentang keprofesionalan guru.

---

[27] Uzer Usman, Op. Cit, h. 15

[28] Ibid

[29] Syaiful Bahri Jamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Bandung: PT. Rineka Cipta, 2000), h. 32-33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Ciri-Ciri Guru Profesional

Dalam sistem dan proses pendidikan manapun, guru tetap memegang peranan penting. Para siswa tidak mungkin belajar dengan baik jika guru tidak mempersiapkan lingkungan positif dan kondusif, bagi mereka untuk belajar.[30]

Sebagai pendidik profesional, bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Dalam diskusi pengembangan model pendidikan oleh porgram pascasarjana IKIP Bandung tahun 1990, dirumuskan 10 ciri profesi, yaitu: a) Memiliki fungsi dan signifikansi sosial. b) Memiliki keahlian dan ketrampilan. c) Keahlian dan ketrampilan yang diperoleh dengan menggunakan teori dan metode ilmiah. d) Didasarkan atas dasar ilmu yang jelas. e) Diperoleh dalam pendidikan dalam masa tertentu yang cukup lama. f) Aplikasi dan sosialisasi profesional. g) Memiliki kode etik. h) Kebebasan untuk memberikan jadgment dalam memecahkan masalah dalam lingkungan kerjanya. i) Memiliki tanggung jawab profesional dan otonomi, dan j) Ada pengakuan dan imbalan atas layanan profesinya.[31]

Sebagai bahan perbandingan, berikut ini disajikan pula ciri-ciri keprofesionalan yang dikemukakan oleh D. Westby Gibson (1965) dalam bukunya Arikunto, secara rinci menyebutkan sebagai berikut:

DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA IAIN SUNAN AMPEL

[30] Oemar Hamalik, Op.Cit, h. 43
[31] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengakuan oleh masyarakat terhadap layanan tertentu yang hanya dapat dilakukan oleh kelompok pekerja yang dikategorikan sebagai suatu profesi.

b. Memiliki sekumpulan bidang ilmu yang menjadi landasan sejumlah tehnik dan prosedur yang unik.

c. Diperlukanya persiapan yang sengaja dan sistematik sebelum orang mampu melaksanakan pekerjaan profesional.

d. Dimilikinya organisasi profesional yang disamping melindungi kepentingan anggotanya dari saingan kelompok luar, juga berfungsi tidak saja menjaga, akan tetapi sekaligus selalu berusaha meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, termasuk tindakan-tindakan etis profesional kepada anggotanya.[32]

7. Upaya-Upaya Untuk Meningkatkan dan Mengembangkan Profesionalime Guru

Upaya peningkatan dan pengembangan profesi guru bertalian dengan organisasi profesi pendidik sebab pengembangan profesi itu, disamping dilakukan oleh individu peserta profesi pendidik sebab pengembangan profesi itu, disamping dilakukan oleh individu peserta profesi, secara konsep dibantu, dan dikoordinasi dengan organisasi profesinya, namun organisasi ini dalam bidang pendidikan pada

[32] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi.* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umumnya masih belum tampak. Karena itu kebanyakan pendidik mengembangkan profesinya sendiri-sendiri.

Sebelum membahas mengenai peningkatan dan pengembangan profesi guru telebih dahulu penulis kemukakan beberapa peranan pendidik yang oleh beberapa pakar pendidikan diantaranya. Lebih luas lagi Made Pidarta mengutip pendapat Manap S dalam bukunya Muhamad Surya mengklasifikasikan peranan pendidik kedalam delapan bagian, sebagaimana dikutip dari Manap Sumantri (1996), yang dikemukakan kecenderunganya tentang peranan pendidik dimasa depan sebagai berikut:

1) Penyusunan sumber-sumber pendidikan yang ada di masyarakat yang berkaitan dengan kebutuhan pendidikan.
2) Sebagai sepesialis sumber-sumber pendidikan yang ada di masyarakat.
3) Lebih banyak memberi layanan pendidikan di masyarakat dan dalam keluarga.
4) Bekerja sama dengan orang tua siswa untuk mendidik anak-anak dan memandang dirinya sebagai orang tua di sekolah.
5) Sebagai konselor dan administrator terhadap mitra kerja dimasyarakat dan personalia pendidikan.
6) Sebagai salah satu unsur sistem pendidikan, bukan dibawah komando pimpinan lembaga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Mempergunakan wewenang yang sah sebagai alat pendidikan, dan
8) Pengembangan profesi direncanakan bersama antara pendidik bersangkutan dan lembaga pendidik dimana ia bekerja.[33]

Dari rumusan peranan pendidikan tersebut di atas, baik yang sekarang maupun yang akan datang, keduanya mengandung unsur pengembangan profesi. Ini menunjukkan bahwa profesi pendidik memang harus dikembangkan secara terus menerus. Karena para pendidik mengemban misi pengembangan manusia, pengembangan itu bertujuan membuat manusia menerima warisan budaya, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, ikut mengubah lingkungan untuk meningkatkan hidup dan kehidupan manusia itu sendiri.

Dalam pengembangan profesi oleh pendidik, adakalanya pendidik dibantu oleh supervisor, baik supervisor dari dalam atau pimpinan lembaga, maupun supervisor dari luar sebagaimana tugasnya membantu pendidik dalam meningkatkan profesinya. Dalam hal ini perbaikan tetap berada ditangan pendidik itu sendiri supervisor hanya sebagai pembimbing.[34]

Menurut yang tertulis dalam buku "manajemen pendidikan di sekolah" (Departemen Pendikan dan Kebudayaan, 1979: 222/227)

---

[33] Made Pidarta, Op.Cit. h. 277-279
[34] Ibid, h. 282

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagaimana dikutip oleh B. Suryosubroto bentuk-bentuk peningkatan profesi keguruan secara garis besar sebagai berikut:

a. Peningkatan profesi secara individual:

   1) Peningkatan melalui penataran

   2) Peningkatan profesi melalui belajar sendiri

   3) Peningkatan profesi melalui media massa. Seperti: televisi, surat kabar, radio, dll. Dengan menyiarkan artikel-artikel pengetahuan atau keterampilan yang penting untuk dipelajari.

b. Peningkatan profesi keguruan melalui organisasi profesi:

   Yang dimaksud dengan organisasi profesi adalah organisasi atau perkumpulan yang memiliki ikatan-ikatan tertentu dari satu keahlian atau jabatan. Misalnya seperti IDI (Ikatan Dokter Indonesia) atau organisasi guru yang menyatukan diri ke dalam PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia) yang memang eksis untuk pengembangan profesi guru.[35]

Tugas utama organisasi profesi bertalian dengan pengembangan profesi pendidik adalah mengkoordinasikan kesempatan yang ada untuk meningkatkan profesi, menilai tingkat profesionalisme pendidik, mengawasi pelaksanaan pendidikan, dan prilaku pendidik sebagai seorang profesional dan menjatuhkan sanksi terhadap yang melanggar.

---

[35] B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), h. 190-191

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tinjauan Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni "prestasi" dan "belajar". Antara kata "Prestasi" dan "Belajar" mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian "Prestasi Belajar" dibicarakan ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata "prestasi" dan "belajar". Hal ini juga untuk memudahkan memahami tentang pengertian "prestasi" dan "belajar" itu sendiri.

"Prestasi" adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Oleh karena itu, wajarlah jika prestasi itu harus dengan jalan keuletan kerja.[36]

Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi, maka muncullah berbagai pendapat dari para ahli sesuai keahlian mereka masing-masing untuk memberikan pengertian mengenai kata "prestasi". Namun secara umum mereka sepakat bahwa "prestasi" adalah "hasil" dari

---

[36] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu kegiatan. WJS. Poerwadarminta berpendapat, bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya), sedangkan menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar, prestsi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaaan, hasil yang menyenangkan hati, yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, sementara Nasrun Harahap dan kawan-kawan yang semuanya dikutip oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.[37]

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli di atas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama yakni hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari, jadi prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Taksonomi Prestasi Belajar

Taksonomi prestasi belajar merupakan suatu kategorisasi tujuan pendidikan yang umumnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan

[37] Ibid, h. 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan kurikulum dan tujuan pembelajaran. Taksonomi tujuan terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Kognitif

Kognitif menitik beratkan pada proses intelektual. Blom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, sebagai berikut:

1) Pengetahuan. Pengetahuan merupakan pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke teori, yang menyangkut informasi yang bermanfaat: istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur, konsep dan Prinsip.
2) Pemahaman. Adalah abiletet untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainya, penafsiran dan memperkirakan. Contoh memahami fakta dan prinsip, menafsirkan bahan lisan, menafsirkan bagan, menerjemahkan bahan verbal ke rumus matematika.
3) Penerapan (aplikasi). Penerapan adalah abilitet untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari kedalam situasi baru yang nyata, meliputi: aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, teori. Contoh: melaksanakan konsep dan prinsip ke situasi baru, melaksanakan hukum dan teori ke situasi praktis, mempertunjukkan metode dan prosedur.
4) Pengkajian (analisis) analisis adalah abilitet untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Contoh: menyadari asumsi-asumsi, menyadari logika, dalam pemikiran, membedakan fakta dan inferensi.

5) Sintesis. Sintesis adalah abilitet mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru yang menitikberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru. Contoh: menulis cerita pendek yang kreatif, menyusun rencana eksperimen, menggunakan bahan-bahan untuk memecahkan masalah.

6) Evaluasi. Evaluasi adalah abilitet untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal dan kriteria eksternal, contoh: mempertimbangkan konsistensi bahan tertulis kemantapan suatu konklusi berdasarkan data, nilai suatu pekerjaan berdasarkan kriteria internal dan eksternal.

b. Afektif

Afektif adalah sikap, perasaan, emosi, dan karakteristik moral, yang merupakan aspek-aspek penting perkembangan siswa, Krathwohl, Bloom, dan Masra, mengembangkan hirerki ini yang terdiri dari:

1) Penerimaan (*Receiving*): suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian tepilih, contohnya: siswa mempertunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemauan untuk mendengarkan rekaman musik rock, tetapi mengekspresikan perasaan yang lemah terhadap musik tersebut.

2) Sambutan (*Responding*): suatu sikap terbuka kearah sambutan kemauan untuk merespon; kepuasan yang timbul karena sambutan, misalnya: siswa memutuskan untuk merespon pada lagu yang disajikan dan mengalami kesenangan/kepuasan karenanya.

3) Menialai (*valuing*): penerimaan nilai-nilai, prefensi terhadap suatu nilai, membuat kesepakatan sehubungan dengan nilai, contoh: siswa menerima nilai musik dangdut, menghubungkanya dengan sistem nilainya sendiri, dan membentuk suatu kesepakatan sehubungan dengan pentingnya musik tersebut.

c. Psikomotorik

Psikomotorik adalah kategori ketiga tujuan pendidikan yang menunjukkan pada gerakan-gerakan jasmaniah. Kecakapan-kecakapan fisik dapat berupa pola-pola gerakan atau ketrampilan fisik yang khusus atau urutan ketrampilan. Struktur hierarki tujuan-tujuan psikomotorik dikembangkan oleh Elizabeth Simpson (1966-67) sebagai berikut:

1) Persepsi. Penggunaan lima organ indra untuk memperoleh kesadaran tentang tujuan dan untuk menterjemahkannya menjadi tindakan. Contoh ketika bermain volley ball, siswa menggunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penglihatan, pendengaran dan stimulasi untuk menyadari unsur-unsur fisik dari permainan itu.

2) Kesiapan (set). Dalam keadaan siap untuk merespon secara mental, fisik dan emosional. Contoh: seorang siswa menunjukkan persiapan fisik dan sikap untuk melakukan kegiatan, misalkan siap strat berenang.

3) Respon terbimbing. Bantuan yang diberikan kepada siswa memulai pertunjukkan peran modal, misalnya setelah guru mendemonstrasikan suatu bentuk tingkah laku, lalu siswa mempraktekkannya sendiri.

4) Mekanisme. Respon fisik yang telah dipelajari menjadi kebiasaan, misalnya menunjukkan ketrampilan kerja kayu setelah mengalami pelajaran sebelumnya.

5) Respon yang unik. Suatu tindakan motorik yang rumit dipertunjukkan dengan trampil dan efisien, misalnya setelah setelah siswa latihan mengetik, maka dia dapat melaksanakan tugas-tugas yang ditentukan secara lengkap tanpa kesalahan dan dengan kecepatan tinggi.

6) Adaption. Mengubah respon-respon dalam situasi-situasi yang baru, misalnya setelah mempelajari bermain basket ball, siswa menerapkan ketrampilan-ketrampilan yang telah dipelajari dalam bermain basket di air.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Organisasi. Menciptakan tindakan-tindakan baru, baru misalnya setelah menyelesaikan pelajaran cara terjun kedalam kolam, siswa menciptakan cara-cara terjun baru dengan mengkombinasikan ketrampilan yang telah dipelajari dengan ekseperimen fisik.[37]

3. Prestasi Belajar sebagai Alat Motivasi

Dalam belajar, motivasi memegang peranan penting. Motivasi adalah sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah barang tentu dipengaruhi oleh motivasi. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin siswa capai selama belajar. Karena siswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu yang akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya misalnya pemberian angka atau *grade* berdasarkan atas perbandingan interpersonal dalam prestasi akademis, hal ini akan menimbulkan dua hal: anak yang mendapat angka jelek mungkin akan berkembang rasa rendah diri dan tak ada semangat terhadap pekerjaan sekolah.[38] Oleh karena itu, motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya. Kebutuhan dan motivasi adalah dua hal yang saling berhubungan, sebab manusia hidup pada dasarnya tidak terlepas

---

[37] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumu Aksara, 2001), h. 80
[38] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1992), h. 184

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari berbagai kebutuhan. Kebutuhan itulah nantinya mendorong manusia untuk senantiasa berbuat dan mencari sesuatu.

Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Setiap siswa pasti tidak ingin memperoleh prestasi belajar yang jelek. Oleh karena itu, setiap siswa berlomba untuk mencapainya dengan suatu usaha yang dilakukan seoptimal mungkin. Dalam hal yang demikian maka prestasi belajar siswa bisa dikatakan sebagai kebutuhan yang memunculkan motivasi dari dalam diri siswa untuk belajar.

Bila suatu waktu belum memperoleh prestasi belajar yang baik, dimana keberhasilan itu jauh dari apa yang diharapkan, maka siswa merasa belum puas. Kebutuhan siswa untuk memperoleh prestasi belajar yang baik belum tercapai untuk saat itu dan siswa berusaha untuk mencapainya dimasa mendatang. Oleh karena itu kebutuhan seorang siswa untuk menuntut suatu kepuasan selalu mendorongnya untuk belajar. Banyak hal yang bisa dijadikan sebagai alat untuk memotivasi siswa untuk belajar, karena banyaknya maka prestasi belajar hanyalah salah satu yang sering digunakan guru.

Meski prestasi belajar dijadikan alat motivasi namun tidak semua siswa termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Hal ini kemungkinan besar ada faktor-faktor lain sebagai kendalanya. Dalam hal ini bisa menyangkut faktor bahan pelajaran dan lingkunganya. Untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatasi hal ini guru bisa mempergunakan pendekatan edukatif lainya. Ini semua dilakukan dalam usaha untuk memotivasi siswa dan juga usaha bagaimana caranya agar siswa dapat termotivasi siswa dan juga usaha bagaimana caranya agar siswa dapat termotivasi untuk belajar, sehingga memperoleh kemajuan dalam belajarnya di sekolah. Oleh karena itu, cukup beralasan bila prestasi belajar dijadikan sebagai salah satu alat untuk memotivasi siswa dalam belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi hasil belajar

Sehingga penting bagi guru untuk memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Adapun faktor-faktor itu dapat digolongkan sebagai berikut :

a. Faktor internal, ialah faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri. Seperti kesehatan, rasa aman, kemampuan dan sebagainya.
   Faktor ini berujud juga sebagai kebutuhan dari anak itu.
b. Faktor eksternal, ialah faktor yang datang dari luar diri si anak. Seperti kebersihan rumah, udara yang panas, lingkungan dan sebagainya.

Faktor eksternal dapat dijelaskan lebih luas. Ternyata banyak faktor yang dapat mempengaruhi anak belajar. Di samping faktor eksternal yang bersifat phisik tersebut di atas banyak macamnya yang lain, yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Yang datang dari sekolah

a) Interaksi guru dan murid b) Cara penyajian, c) Hubungan antar murid, d) Standar pelajaran di atas ukuran, e) Media pendidikan, f) Kurikulum, g) Keadaan gedung, h) Waktu sekolah, i) Pelaksanaan disiplin, j) Metode belajar.

2) Yang datang dari masyarakat

a) Teman bergaul.

b) Cara hidup lingkungan.

3) Yang datang dari keluarga

a) Cara mendidik.

b) Suasana keluarga. Hubungan antar anggota keluarga yang kurang intim, menimbulkan suasana kaku. Menyebabkan anak kurang semangat untuk belajar. Suasana yang menyenangkan, memberi motivasi yang mendalam pada anak

c) Perhatian orang tua. Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

d) Keadaan sosial ekonomi keluarga, kebudayaan, Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar.[39]

---

[39] Roestiyah, NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara,1982), h. 151-156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam telah didefinisikan secara berbeda-beda oleh berbagai kalangan yang banyak dipengaruhi oleh pandangan dunia masing-masing, namun pada dasarnya semua pandangan yang berbeda itu bertemu dalam semacam kesimpulan awal, bahwa pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan efisien.

Menurut Zakiah Daradjat menyatakan pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna dan maksud serta tujuannya yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[40]

Abdul Majid mengartikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan dan keterampilan kepada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT.[41]

Sedangkan menurut Mohammad Ali, pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik

---

[40] Zakiah Dradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 88

[41] Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), h. 130

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik terhadap ajaran agama Islam. (3) dimensi penghayatan atau pengalaman batin yang dirasakan peserta didik dalam menjalankan ajaran Islam. (4) dimensi pengamalannya, dalam arti bagaimana ajaran Islam yang telah diimani, dipahami dan dihayati atau diinternalisasi oleh peserta didik itu mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk menggerakkan, mengamalkan dan menaati ajaran agama dan nilai-nilainya dalam kehidupan pribadi, sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt serta mengaktualisasikan dan merealisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Hal ini sesuai dengan firman Allah. Surat Adz-Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلاَّ لِيَعْبُدُوْنِ (الذاريات: ٥٦)

Artinya: "Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku (QS Adz-Dzariyat: 56). [1]

Dari firman Allah di atas dapat dimengerti bahwa kegiatan manusia baik dalam bidang ubudiyah maupun mu'amalah harus dikerjakan dalam rangka penyembahan kepada Allah dan mencari ridho-Nya.

D. Hipotesis

Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.

---

[1] Depag RI, *Lo Cit*, h. 862

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan komponen yang sangat penting demi keberhasilan suatu penelitian. Suatu penelitian akan berhasil baik, sehingga permasalahan dapat dipecahkan dan tujuan penelitian dapat dicapai, bila metode yang dipakai dalam penelitian tepat dan memadai, semakin tepat dan memadai metode yang dipakai, maka semakin baik hasil penelitiannya.

Dalam suatu penilitian yang bersifat ilmiah, penggunaan suatu metode memegang peranan yang sangat penting, agar nantinya hasil yang diperoleh memiliki nilai yang dapat dipertanggung jawabkan, sebagaimana pendapat Arief furchan Yang dimaksud dengan metode penilitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang dihadapi. Ini adalah rencana pemecahan bagi persoalan yang diselidiki.[44]

Sebagaimana juga pendapat Winarno Surahkmad, metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan".[45]

Berdasarkan pendapat tersebut, yang dimaksud metode penelitian ialah cara-cara berfikir dan berbuat yang disiapkan secara matang untuk mengadakan

---

[44] Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional), h.50.

[45] Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode danTehnik,* (Bandung: Tarsito,1990), EdisiKe-7, h. 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebuah penelitian demi tercapainya suatu penelitian.

Dengan demikian, metode penelitian merupakan suatu proses berfikir secara ilmiah untuk tercapainya suatu tujuan secara obyektif.

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif karena data pokok yang diperoleh berupa angka dan jenis penelitiannya adalah studi kasus karena hanya satu lokasi yang diteliti, yaitu di SD Ibrahimy Sukorejo Banyuputih Situbondo.

Kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan *deduktif-induktif.* Pendekatan ini berangkat dari suatu teori, gagasan para ahli, ataupun pemahan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.[46]

Sedangkan studi kasus adalah suatu penelitian ynag dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

---

[46] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rancangan Penelitian

Ada beberapa rancangan penelitian yang bisa dipilih oleh peneliti disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian, yaitu: a. eksperimen (*experiments*), b. survey (*survey research*), c. penelitian lapangan, d. histories (*histories research*), e. studi perbandingan (*comparative reseach*), f. penelitian evaluasi (*evaluation reseach*). Dari berbagai macam rancangan penelitian tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *studi eksperimental* dan studi *expost facto.*[47]

Kriteria studi eksperimental adalah suatu rancangan penelitian dimana data diperoleh dari hasil perlakuan (*treatment*) penelitian. Sedangkan kriteria expost facto adalah suatu rancangan penelitian dimana datanya bukan merupakan hasil dari perlakuan penelitian, tetapi data tersebut bersifat *given.* Artinya bahwa data penelitian sudah ada (di lapangan) sebelum penelitian melaksanakan studi.

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan, dan data sudah ada sebelum penelitian melakukan penelitian, maka rancangan penelitian ini adalah studi *expost facto.*[48]

C. Populasi dan Sampel

Seperti yang dikemukakan S.Margono yang dikutip dari Hadari Nawawi, populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari

---

[47] Ibid.
[48] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tunbuhan, gejala-gejala, nilai test, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu sebagai penelitian.[49]

Jadi yang dimaksud dengan populasi berdasarkan pendapat di atas adalah keseluruhan obyek penelitian dimana populasi tersebut berupa hal-hal selain manusia seperti benda-benda, tumbuh-tumbuhan, dan lain sebagainnya.Populasi merupakan daerah atau lokasi penelitian yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi adalah sejumlah orang atau keseluruhan subyek yang akan diteliti.[50]

Sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, kelas V dan kelas VI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo yang berjumlah seluruh siswa sebanyak 132 siswa putra dan putri dengan rincian sebagai berikut :

Kclas IV = 40 Siswa/Siswi

Kclas V = 40 Siswa/Siswi

Kclas VI = 52 Siswa/Siswi

132 Siswa/Siswi

Sedangkan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai populasi yang akan diteliti.[51]

---

[49] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,*(Jakarta : PT. Rineka Cipta,2003), Cet. ke-2, h.118.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 1998), h. 102

[51] Ibid, h.104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa sample adalah sebagian dari populasi yang akan menggambarkan keadaan populasi yang kemudian akan dijadikan sasaran atau objek penelitian.

Dengan tersedianya waktu, biaya, pemikiran dan kemampuan yang terbatas, tidak semua populasi dijadikan objek penelitian, melainkan hanya sebagian saja demi efisiensi dan efektifitas kerja penelitian yang akan dilakukan, dengan ini Suharsimi Arikunto memberikan ancer-ancer bahwa jumlah populasi yang lebih dari seratus (100), maka penelitiannya dapat diambil sepuluh sampai lima belas persen (10-15%) atau dua puluh sampai dua puluh lima persen (20-25).[52]

Adapun teknik yang dipakai dalam penentuan sampel adalah Quota Randum Sampling, arti teknik ini adalah penetapan sampel dilakukan atas dasar jumlah sampel yang ditetapkan dan penetapan sampel tersebut dilakukan secara acak atau undian.

Maka dari seluruh populasi yang berjumlah 132 hanya akan diambil 100 anak sebagai sampel, dengan rincian sebagai berikut :

$$\text{Kelas IV} = \frac{40}{132} \times 100 = 30$$

$$\text{Kelas V} = \frac{40}{132} \times 100 = 30$$

$$\text{Kelas VI} = \frac{52}{132} \times 100 = \frac{40}{100} \text{ Siswa}$$

[52] Ibid, h. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Metode Pengumpulan Data

Menentukan pengumpulan data adalah suatu bagian yang amat pentimg, dan lagi suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang sebaik-baiknya, sebab berhasil tidaknya suatu penelitian adalah tergantung pengumpulan data yang dibutuhkan.

Metode pengumpulan data merupakan cara mendapat data yang diperlukan. Dalam penulisan ini, penulis mempergunakan metode-metode sebagai berikut.

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah cara menggunakan penelitian dengan menggunakan pengamatan secara langsung, Ketingger mengatakan bahwa observasi adalah suatu istilah umum yang memiliki pengertian semua bentuk penerimaan data dengan cara merekam berbagai kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya. Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar, semua metode memiliki tujuan untuk memperoleh ukuran tentang variabel, kemudian tujuan yang pokok dari observasi adalah mengadakan pengukuran terhadap variabel.

Observasi menurut Winarno Surahmat mengatakan metode yang baik, yang memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan, dalam hal ini penyelidik dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata, atau dapat pula melibatkan diri dalam situasi yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diselidikannya ataupun secara aktif berpartisipasi seperti yang sering dilakukan di dalam penyelidikan psykologik, sosiologik dan antropologik.[53]

Sedangkan menurut Sutrisno Hadi mengatakan bahwa observasi Metode yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.[54]

Dalam pelaksanaan observasi digunakan secara langsung, yaitu dengan cara mendatangi lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian guna memperoleh data yang diperlukan.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

a. Keadaan sekolah
b. Keadaan sarana dan prasarana
c. Keadaan guru dalam proses pembelajaran

2. Metode Interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) artinya yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai artinya yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985:226) antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan,

---

[53] Winarno surahmat, Op.Cit, h.165.
[54] Sutrisno Hadi., *Metodologi Research*, III, (Yogyakarta : Andi Offset, 1990), Cet. Ke-11, h.303.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.[55]

Metode interview sangat baik untuk digunakan dalam penelitian karena interview merupakan sarana untuk mengumpulkan data secara langsung dan sangat baik mengetahui tanggapan pendapat karena metode ini dilakukan dengan wawancara yaitu dengan mengorek jawaban responden dengan cara tatap muka.

Metode interview ini dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengumpulkan data mengenai Profesionalisme Guru dan Prestasi belajar siswa bidang studi PAI menggunakan metode tes.

3. Metode Angket

Metode angket menurut Winarno Surahmat adalah sebagai sebuah tehnik, pemakaian yang terbatas pada pengumpulan pendapat (sering disebut kuisioner) atau pengumpulan fakta yang memang diketahui oleh sampel yang tak dapat diperoleh dengan jalan lain, angket bersifat kooperatif, dalam artian bahwa dari sampel, atau disebut juga sebagai responden.[56]

Sedangkan menurut Amirul Hadi dan Haryono, kuesioner adalah suatu alat pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah

---

[55] Arief Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT Usaha Nasional, 1992), 22.

[56] Winarno Surahmat, Op. Cit., h.180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. [57]

Dari pengertian angket di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud angket adalah menggunakan bentuk pertanyaan dan responden tidak diberitahu apa maksud dari pertanyaan tersebut.

Biasanya pada kebanyakan peneliti yang lain menggunakan angket karena banyak memiliki kebaikan sebagai instrumen pengumpulan data, adapun prosedur metode kuesioner atau angket sebagai berikut :

a. Merumuskan tujuan yang akan di capai dengan kuesioner atau angket.
b. Mengidentifikasi varibel yang akan dijadikan sasaran kuesioner atau angket.
c. Menjabarkan setiap variabel dan subvarabcl yang lebih spesifik dan tunggal.
d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan dan tehnik analisisnya.

Angket ini dipergunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang profesionalisme guru. Untuk memperoleh data profesionalisme guru mengunakan angket skala, dan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dalam bidang studi PAI digunakan metode tes.

4. Metode Doumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti,

---

[57] Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan II*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), Cet. Ke-1, h.137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rengger, agenda, notulen rapat dan sebagainya.

Metode ini tidak begitu sulit dibandingkan dengan metode yang lain dalam artian apabila ada kekeliruan terhadap sumber datanya masih tetap. Dengan dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[58]

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh metode data tentang:

a. Keadaan guru
b. Keadaan pegawai
c. Keadaan siswa
d. Keadaan kurikulum
e. Keadaan sarana dan prasarana
f. Keadaan sumber dana dan sebagainya

Beberapa alasan yang digunakannya metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah :

a. Untuk mendapatkan data yang nyata.
b. Data yang dibutuhkan sudah tersedia
c. Tidak diperlukan banyak responden
d. Hemat waktu, biaya dan tenaga
e. Cepat pengumpulannya dan mudah mendapatkannya.

[58] Suharsimi Arikunto, Op Cit, h. 197

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penelitian

Instruman penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas akan instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Ungkapan *Garbage tool garbage result* merupakan hubungan antara instrumen data dengan kata. Pada umumnya peneliti akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah penelitian) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.[59]

Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah Butir
1	Profesionalisme guru	Komponen profesionalisme guru	o Penguasaan bahan pelajaran	3
			o Pengelolaan program pengajaran	2
			o Pengelolaan kelas	1
			o Penggunaan media dan sumber pelajaran	4
			o Penguasaan landasan kependidikan	1
			o Pengelolaan interaksi belajar mengajar	2
2	Prestasi belajar siswa bidang studi PAI	Pemahaman	o Penilaian prestasi siswa	3
			o Kemampuan siswa menyerap materi	4
			o Guru memberikan bimbingan ketika siswa menghadapi kesulitan	2
			o Guru memberi motivasi dan siswa dapat meresponya	1
		Pengamalan	o Siswa dapat dengan mudah memahami agama	4
			o Siswa dapat membedakan mana yang baik dan buruk menurut agama	2
			o Siswa dapat mengamalkan ajaran agama	4

[59] Nurul Zuhriah, Op Cit, h. 168

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pertanyaan tentang profesionalisme guru

a) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda memberi penilaian terhadap pelajaran anda?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

b) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda mengadakan penjelasan kembali terhadap pokok bahasan yang belum dimengerti?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

c) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda memberitahukan tujuan yang ingin dicapai?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

d) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda mengadakan berbagai metode (cara) dalam mengajar anda?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

e) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda menyampaikan materi dengan baik?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

f) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda menegur apabila anda melakukan kesalahan?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

g) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda memberi kesempatan untuk bertanya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

h) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda membimbing dan mengarahkan terhadap kesulitan yang anda hadapi?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

i) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda juga menjelaskan pentinganya pendidikan agama Islam dalam kehidupan masyarakat?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

j) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah guru anda berdisiplin dalam menjalankan tugasnya?

a. selalu b. kadang-kadang c. tidak pernah

2. Pertanyaan tentang prestasi siswa

- Yang berhubungan dengan pemahaman

a) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah anda mengerti terhadap apa yang disampaikan guru anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

b) Apakah anda bisa mempelajari materi pendidikan agama Islam dengan baik di sekolah?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

c) Bagaimana dengan belajar anda saat mengulang kembali mata pelajaran pendidikan agama Islam di rumah apakah bisa paham ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

d) Apakah anda pernah mengajukan pertanyaan kepada guru agama anda, apabila anda tidak paham dengan apa yang ia terangkan?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

e) Apakah anda bisa menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

f) Apakah anda pernah melakukan ibadah sebgaimana diajarkan oleh agama Isam dalam kehidupan setiap hari?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

g) Apkah anda menghormati guru dan orang tua anda sebagaimana dianjurkan oleh guru pendidikan agama Islam?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

h) Apakah anda melakukan belajar setiap hari?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

i) Saat mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, apakah anda tergugah untuk mengamalkanya?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

j) Pernahkah anda melanggar perintah guru anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Pengamalan

a) Apakah anda menghormati dan menyayangi sesama teman-teman anda sebagaimana yang dianjurkan oleh agama Islam?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

b) Apakah anda selalu mengamalkan ajaran agama Islam yang diperintahkan oleh guru agama anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

c) Apakah anda selalu mengulang kembali pelajaran agama yang telah diajarkan oleh guru agama anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

d) Apakah anda mengamalkan pelajaran agama Islam di rumah?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

e) Apakah anda pernah melanggar perintah yang baik menurut guru agama anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

f) Apakah anda bisa memahami dan mengamalkan materi pendidikan agama Islam dengan baik di sekolah?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

g) Apakah anda bisa menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh guru agama Islam anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

h) Apakah guru anda selalu menjelaskan tujuanya mempelajari agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Islam?

i) Apakah anda kesulitan ketika anda mempelajari agama Islam?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

j) Apakah anda selalu faham setiap pelajaran agama Islam yang dianjurkan guru agama anda?

a. ya b. tidak c. kadang-kadang

F. Analisis Data

Analisis data dalam peneltian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peniliti pada prinsipnya atau analisis data ada 2 cara yaitu analisis non statistik dan analisi statistik.[60]

Sedangkan penelitian ini menggunakan analisis statistik berangkat dari data yang bersifat kuantitatif. Setiap jenis, model, atau rumus statistik yang digunakan untuk menganlisis data, berdasarkan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi.[61]

Setelah data yang diperlukan disusun, tahap selanjutnya adalah pengelolahan data, karena ini merupakan penelitian korelatif, maka untuk analisa data digunakan analisa statistik product moment dari person, sedang rumusannya sebagai berikut :

---

[60] Nurul Zuhriah, Op Cit, h. 198
[61] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rXY = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2)][(N\sum Y^2 - (\sum Y^2))]}}$$

Keterangan :

Rxy : nilai product moment

xy : nilai variabel bebas (profesionalisme guru) kali nilai variabel terikat (prestasi belajar siswa)

x : Jumlah nilai variabel bebas

y : Jumlah nilai terikat

N : Jumlah subjek atau sampel [62]

Dalam menguji hipotesis, maka dihitung data yang terkumpul untuk dianalisa dengan menggunakan rumus di atas, bila ternyata nilai hitung product moment lebih besar atau sama dengan nilai label harga kritik r product moment, maka berarti hipotesa kritik (Ho) ditolak, dan hipotesa penelitian (Ha) diterima. Sebaliknya jika nilai hitung product moment lebih kecil nilai tabel harga kritik r product moment, maka berarti hipotesa statistik (Ho) diterima dan hipotesa penelitian (Ha) ditolak pada taraf silgnifikasi 5%.

Untuk mengetahui derajat hubungan antara profesionalisme guru sebagai variabel bebas terhadap prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat maka di konsultasikan pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

[62] Suharsimi Arikunto, Op Cit, h. 162

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Interpretasi Nilai r

Besar Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (Tak berkolerasi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Lokasi dan Sejarah Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Sebagaimana kita ketahui kabupaten Situbondo adalah salah satu kabupaten yang ada di Profinsi Jawa Timur bagian timur, di kabupaten ini terdapat pondok yang bertaraf nasional yaitu Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih. Lingkungan sekitar berada dilokasi yang aman, asri jauh dari kebisingan kota dan polusi pabrik rata-rata penduduknya beretnis Madura, sangat agmis dan mata pencaharianya bermacam-macam ada yang menjadi pendidik, pedagang, petani dan lain-lain.

Kalau dilihat secara geografis, kedudukan batasannya sebagai berikut:

a) Sebelah Utara : Laut Utara (Selat Madura)

b) Sebelah Selatan : Jl. Pantura Banyuwangi-Surabaya

c) Sebelah Timur : Perumahan Penduduk

d) Sebelah Barat : Hutan kecil batas Kecamtan

Sebagaimana denah lokasi SD Ibrahimy di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DENAH LOKASI
SD IBRAHIMY

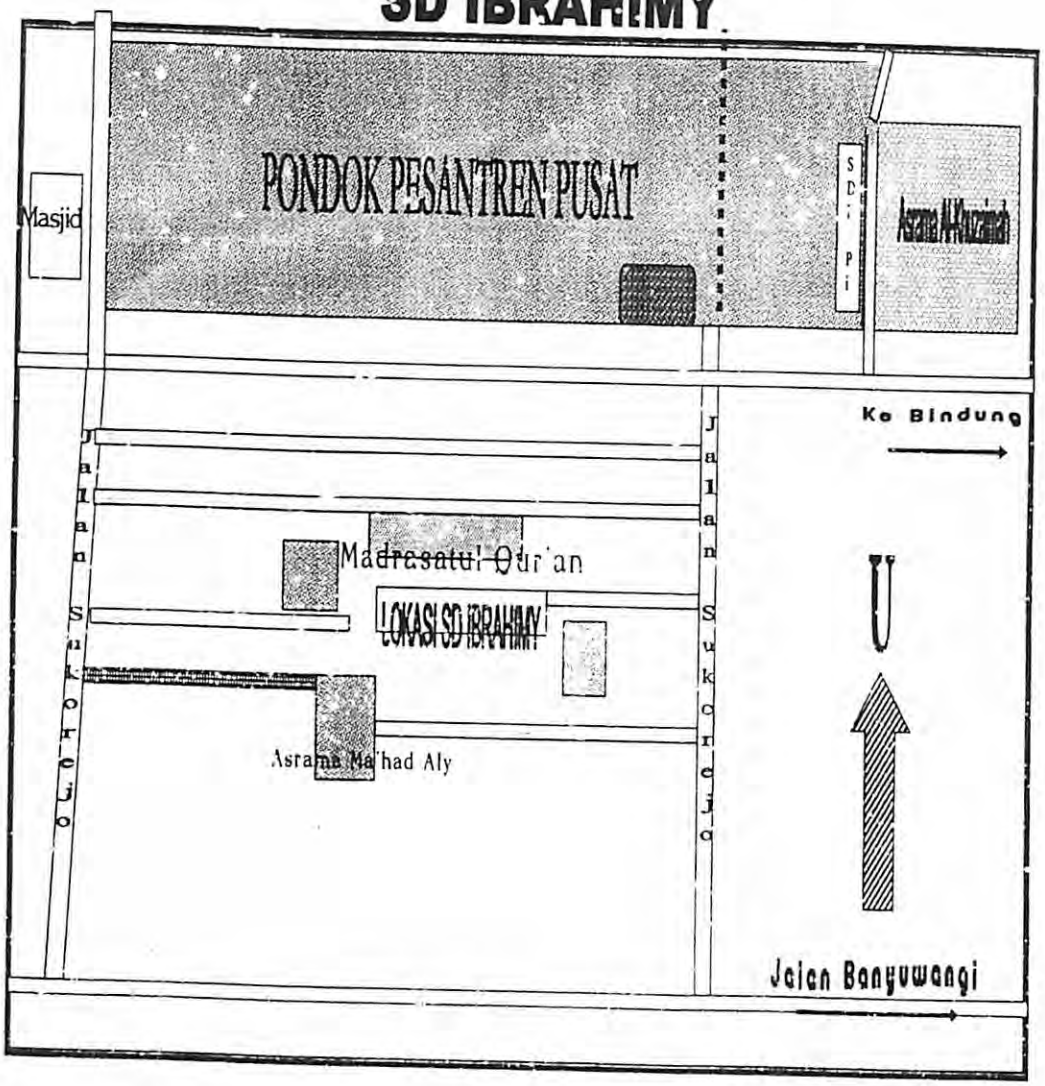

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan lokasi kantor sekolah dasar Ibrahimy ini bertempat di lokasi siswa putra yang tepatnya berada di cabang pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo ± 1300 m dari jalan raya, di dalam komplek pondok Madrsatul Qur'an (MQ) untuk siswa putra sedangkan untuk siswa putri ditaruh di pondok putri yang berada di sebelah kiri gedung SMK Ibrahimy putri.

2. Sejarah Singkat Berdirinya SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

SD Ibrahimy merupakan jenjang pendidikan formal khususnya pendidikan umum yang ada dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

Sebagai lembaga pendidikan, Pesantren senantiasa aktif untuk meningkatkan diri agar lebih mampu di dalam berperan serta mewujudkan cita-cita Pendidikan Nasional, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menbentuk manusia Indonesia seutuhnya yang beriman, bertaqwa, dan berahlakul karimah, terutama para generasi muslim.

Sebagai lembaga perjuangan dan layanan masyarakat, senantiasa responsif, adaptif dan antisipatif terhadap persoalan yang muncul di tengah-tengah masyarakat termasuk apa yang menjadi harapan masyarakat, tentunya harapan yang sejalan dengan visi dan misi Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masyarakat sangat berharap terutama di sekitar Pondok Pesantren agar di Pesantren didirikan Sekolah Dasar untuk menampung putra-putrinya yang berminat menyekolahkan anaknya di SD yang ada di bawah naungan Pondok Pesantren.

Dalam rangka mewujudkan fungsi tersebut di atas, maka tahun 1984 SD mulai digagas, dirintis, dan didirikan oleh (Alm) KHR. As'ad Syamsul Arifin, Pengasuh ke 2 (dua) Yayasan Pondok Pesantren Salfiyah Syafi'iyah Sukorejo. Pada 1 Nopember 1984 mengajukan surat permohonan ijin pendirian Sekolah Dasar, yang diberi nama ***Sekolah Dasar Ibrahimy (SDI)*** Sukorejo ke Pemerintah Setempat dalam hal ini Bupati Situbondo melalui Kepala Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Banyuputih, Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan juga Kepaia Kantor Departemen Dik.Bud. Kabupaten Situbondo.

Hal ini sesuai dengan apa yang diterangkan oleh anaknya (Alm) KHR. As'ad Syamsul Arifin dan sekaligus sebgai penerusnya yaitu KHR. Fawaid As'ad, beliau mengutip apa yang pernah diucapkan ayahnya bahwa kita hidup harus berusaha menjadi orang yang berguna dimasyarakat.

Dan pada tanggal 13 Nopember 1984 turun Surat Rekomendasi Pendirian Sekolah Dasar Ibrahimy Sukorejo dari Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Situbondo dengan nomor :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

K.889/II.04.31/E5-84. Surat Rekomendasi dari Kepala Kantor Departemen Dik.Bud. Kabupaten Situbondo dengan nomor: 642/178/141.37.02/1984 dan Surat Rekomendasi dari Bupati Situbondo tertanggal 26 Pebruari 1985 dengan nomor : 422/0375/462.06/1985

Sejak turunnya Surat Rekomendasi pendiriaan Sekolah Dasar Ibrahimy Sukorejo di atas maka SD Ibarahimy Sukorejo di nyatakan resmi berdiri di Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo, dan terdaftar sebagai lembaga pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Situbondo dan Terakreditasi pada Tahun Pelajaran 2007–2008 dengan nilai B.

SD Ibrahimy adalah lembaga yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, cita-cita dan harapan dari pendiri lembaga ini adalah sebuah wasiat untuk semua masyarakat sekitar khususnya dan kemajuan lembaga ini tak lepas dari kerja sama dengan *stakeholder*.

Pimpinan/Kepala SD Ibrahimy

1) Drs. Manshur Idris, berhidmat dari tahun : 1984-1989
2) Drs. Abd. Aziz Noer, berhidmad dari tahun : 1989-1994
3) Drs. Abd. Basith Razaq, berhidmad dari tahun : 1994-1998
4) Ahmad Khairuddin, S.Ag berhidmad dari tahun : 1998-2001
5) Purnadi Thaha berhidmad dari tahun : 2001-2006
6) Abd. Majid, S.Ag. berhidmad dari tahun : 2006-sekarang

Sumber Data: Profil SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008-2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi, Misi dan Tujuan SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Menurut kamus bahasa Indonesia, yang dimaksud visi adalah daya lihat, indra penglihatan. segala yang dapat dilihat orang dari suatu tempat tertentu, kemampuan untuk melihat atau mengetahui sampai pada intinya atau pokok dari suatu hal atau persoalan. Atau juga yang disebut visi adalah penglihatan, pandangan, khayal atau impian.

Berdasarkan definisi tersebut maka terdapat gambaran cita-cita kedepan dari suatu persoalan yang mendalam. Jadi visi SD Ibrahimy adalah suatu pandangan melihat persoalan pendidikan SD Ibrahimy baik dari segi cita-cita maupun dari segi tehnik yang berkembang pada masa kekinian dan berlangsung secara berkesinambungan, artinya SD Ibrahimy dalam pendidikan selalu berorientasi kedepan dengan melihat perubahan zaman.

Berdasarkan hasil dari dokumentasi yang peneliti dapatkan dilapangan adapun yang menjadi visi unggulan SD Ibrahimy dalam bersaing dengan lembaga-lembaga yang lain adalah terwujudnya peserta didik yang bertaqwa, kreatif, unggul dan berintelektual tinggi. Dan disertai dengan beberapa misi, diantara misi, visi dan tujuan tersebut adalah:

VISI : "Lahirnya anak didik yang beriman, berilmu, beramal, bertaqwa, berakhlaq karimah serta cerdas dan terampil, sebagai kader Muslim Khaira Ummah"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MISI :

1. Mengembangkan manajemen pendidikan yang transparan, akuntabel, partisipatif, dan efektif ;
2. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan ;
3. Menciptakan suasana sekolah yang dinamis, harmonis dan komunikatif
4. Menumbuhkan disiplin belajar, semangat berfikir ilmiah dan bertanggung jawab ;
5. Menumbuhkembangkan budi luhur dan akhlaq karimah ;

TUJUAN :

1) Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif ;
2) Terwujudnya sekolah di percaya masyarakat ;
3) Lahirnya Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif sesuai perkembangan zaman
4) Tumbuhnya tradisi perilaku luhur dalam kehidupan sehari-hari
5) Memiliki Dasar-dasar Pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi ;

Dengan visi dan misi di atas, SDI mempunyai tujuan untuk membudayakan hidup secara Islami, memenuhi kebutuhan hidup yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermutu, efisien, relevan dan berdaya saing tinggi, menyeimbangkan IQ, EQ dan SQ bagi peserta didik dalam mengupayakan peserta didik untuk meraih prestasi Akademik dan non Akademik.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
SD IBRAHIMY SUKOREJO SITUBONDO
TAHUN PELAJARAN 2008-2009

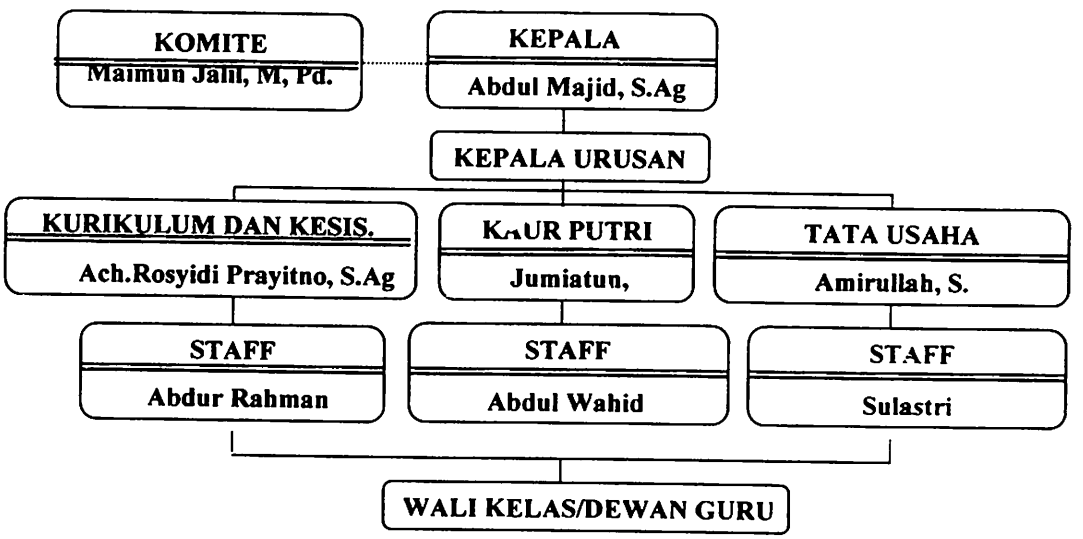

Wali Kelas I =	Putra	: Sumadi, S.Pd. I
	Putri	: Sa'adah Khabir
Wali Kelas II =	Putra	: RB. Abd. Rahman
	Putri	: Sumaidah, S.Pd.I.
Wali Kelas III =	Putra	: Mulki Wibisono, S.Pd. I
	Putri	: Syi'ah, S.Ag.
Wali Kelas IV =	Putra	: Muh. Thayyib S.Pd.I.
	Putri	: Mustariha

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali Kelas V = Putra : Nasihin
Putri : Sirmaningsih, S.Pd.I.

Wali Kelas VI = Putra : H.Abdul Basith RZ, S.Pd
Putri : Hj. Siti A'isyah

Sumber Data: Profil SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008-2009

5. Keadaan Guru SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Keadaan guru SD Ibrahimy memang tergolong cukup banyak, pada tahun pelajaran 2008-2009 guru SD Ibrahimy mencapai 33 guru terdiri dari 16 orang guru laki-laki dan 17 orang guru perempuan sebagai berikut:

Tabel I
Nama-Nama Guru SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Tahun Pelajaran 2008-2009

NO	N A M A	IJAZAH TERAKHIR	JURUSAN	STATUS GTY/GTTY
1	Purnadi, S.Pd	S.1	PPKn	GTY
2	Abd. Majid,S.Ag.	S.1	KPL	GTY
3	Amirullah, S.Sos	S.1	IPS	GTY
4	Drs.H.Abd. Basith R.S.Pd.	S.1	PPKn	GTY
5	Nasihin	SMA	IPA	GTY
6	Ali Busra, SH	S.1	IPA	GTY
7	Nirahwan,BA	SARMUD	PAI	GTY
8	Moh.Thayyib,S.Pd.I	S.I	PAI	GTY
9	Saiful,S.Pd.I	S.1	PAI	GTY
10	RB.Abd.Rachem	SMA	IPS	GTY
11	Ach.Rosyidi,S.Ag.	S.1	PAI	GTY
12	Sumadi, S. Pd. I	S.1	SKR	GTY
13	Mulki Wibisono, S.Pd.I	S.1	IPA	GTY
14	Muazni,M.Pd.I	S. 2	PAI	GTY
15	Mudrikah	MASS	AGM	GTY
16	Kojjima	MASS	AGM	GTY
17	Jumiyatun	MASS	AGM	GTY
18	Sumiyati,S.Ag.	S.I	M	GTY
19	Jannatun, S.Ag.	S.1	KPI	GTY
20	Hj.Siti A.isyah	SMA	IPS	GTY
21	Mustariha	SMEA	AK	GTY
22	Su'adah ,S.Ag.	S.1	M	GTY
23	Sa'adah	SMA	IPS	GTY
24	Sri Maningsih,S.Pd.I	S.1	PAI	GTY
25	Syi'ah.S.Ag	S.I	KPI	GTY

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26	Sumaidah,S.Pd.I	S.1	PAI	GTY
27	Supriadi	MA	AGM	GTY
28	Sholehoddin,S.Pd.I	S.1	PAI	PNS
29	Suharto,S.Ag	S.1	PAI	PNS
30	Lilik Hidayah, S.HI	S.1	Syariah	GTY
31	Mubayyinah, S.Pd. I	S.1	PAI	GTY
32	Asro Fadilah, S.Pd	S.1	MTK	GTY
33	Qoyyimah Shobri	MAN	Agama	GTY

Sumber Data: Profil SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008-2009

6. Keadaan Karyawan SD Ibrahimy

Tabel II

Data Personalia dan Pembantu Kepala Sekolah

NO	Nama	Jabatan
1	Abdul Majid, S.Ag	Kepala Sekolah
2	Ach. Rasyidi Prayitno, S.Ag	Kurikulum
3	Ach. Rasyidi Prayitno, S.Ag	Kesiswaan
4	Amirullah.S.Sos	Kaur TU
5	Jumiyatun	Kaur Putri
6	Abdur Rahman	Staf
7	Abdul Wahid	Staf
8	Asro Fadilah, S.Pd	Staf

7. Keadaan Siswa

Secara umum SD Ibrahimy terdiri dari putra putri tetangga (masyarakat Sukorejo) dan sebagaian lagi adalah santri pondok pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun pelajaran 2008-2009 jumlah siswa SD Ibrahimy mencapai 249 siswa, dengan pembagian 113 putra dan 136 putri.

Tabel III
Jumlah Siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Tahun Pelajaran 2008-2009

NO	Kelas	Putera	Puteri	Jumlah
1	I	17	15	32
2	II	21	26	47
3	III	19	19	38
4	IV	18	22	40
5	V	13	27	40
6	VI	25	27	52
Jumlah		**113**	**136**	**249**

Sumber Data: Profil SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008-2009

8. Sarana-Prasarana

SD Ibrahimy Sukorejo didirikan di atas areal seluas ± 2000 m^2 di dalam kompleks pondok Madrsatul Qur'an dan pondok pusat putri, yang terdiri dari beberapa ruangan sebagaimana tabel berikut:

Tabel IV
Sarana Bangunan/Ruang SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Tahun Pelajaran 2008-2009

No	Ruangan/Bangunan	Jumlah
1	Ruang Belajar	13 lokal
2	Ruang Perpustakaan	1 lokal
3	Ruang BK	1 lokal
4	Ruang Kepala sekolah	1 lokal
5	Ruang Waka	1 lokal
6	Ruang Guru	2 lokal
7	Ruang Tata Usaha	2 lokal
8	Ruang Komputer	2 lokal
9	Ruang Serba Guna	1 lokal
10	Ruang UKS	2 lokal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

11	Kamar Mandi/WC	4 lokal
12	Mushalla	1 lokal
13	Kantin	2 lokal
14	Tempat Parkir	1 lokal

Sumber Data: Profil SD Ibrahimy Tahun Pelajaran 2008-2009

Penyajian data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini digunakan metode angket yang disebarluaskan kepada responden dengan tujuan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun 2008-2009.

Berkaitan dengan ini, maka di dalamnya digunakan beberapa langkah untuk memudahkan memperoleh hasil dari penelitian, dan langkah itu ditempuh dengan melalui metode observasi, interview, angket dokumentasi dan tes. Hal ini digunakan untuk mencari data sehingga dapat diambil hal-hal yang perlu dianalisa dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti. Setelah semua data terkumpul diklasifikasikan menurut kriteria dan variabel masing-masing sebagai data hasil penelitian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Membagi angket kepada siswa kelas IV, V dan VI
2. Menjelaskan tentang cara dan tujuan pengisian angket kepada siswa.
3. Mengumpulkan angket yang sudah diisi oleh siswa.
4. Memberikan skor angket yang telah diisi oleh siswa
5. Memasukkan skor angket ke dalam daftar tabulasi frekwensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. V
Daftar Nama Siswa/I SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo
Yang Menjadi Responden

No	Nama Siswa	Kelas	Jenis Kelamin	
			L	P
1	2	3	4	5
1	A. Fadloilur Rahman	IV	L	
2	Ahmad Marzuki	IV	L	
3	Ahmad Zulkarnain Raziq	IV	L	
4	Abd. Mubdi` Awil Maulidi	IV	L	
5	Badrus Syamsi	IV	L	
6	Hisbil Haqqi	IV	L	
7	Ajzalul Mawahib An-Nuriy	IV	L	
8	M. Ali Mahfudz	IV	L	
9	M. Masdarul Fikri	IV	L	
10	M. Sonhaji Afandi	IV	L	
11	M. Zaky Fatony	IV	L	
12	Moh. Fatahillah	IV	L	
13	M. Nuril Haqqi	IV	L	
14	Asrofil Anam	IV	L	
15	Muhammad Dimas Adillah	IV	L	
16	Syarif Hidayatullah	IV	L	
17	Dede Gustian	IV	L	
18	Rahmatullah Ali	IV	L	
19	Risman Dihara	IV	L	
20	Camelia	IV		P
21	Durrotun Mahtumah	IV		P
22	Fifin Nadifah	IV		P
23	Iklila Qadrin Nada	IV		P
24	Lubsul Jannah	IV		P
25	Muzayyanatul M	V		p
26	Naurotul Khalidiyah	V		P
27	Nili Fauziyah	V		P
28	Nur Dina Khalidah	V		P
29	Nur Afidah	V		P
30	Shofiyatul Ummah	V		P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
31	Ahmad Hofifi	V	L	
32	Ahmad Renaldi Aditya	V	L	
33	Faroid Adi Wardana	V	L	
34	Izzul Hudatul Muttaqin	V	L	
35	Much. Afini	V	L	
36	Sirojul Umam	V	L	
37	Ilham Maududi	V	L	
38	M. Abd. Wadid Amrullah	V	L	
39	Irsyadul Ibad	V	L	
40	M. Zuhal	V	L	
41	Shohibur Rifqi	V	L	
42	M. Danilul Khair	V	L	
43	M. Zhidqi	V	L	
44	Ach. Muzakki	V	L	
45	Ach. Khairuddin	V	L	
46	Jefri Ferdiansyah	V	L	
47	Edi Hariyanto	V	L	
48	Anisatul Ma`rifah	V		P
49	Annatiqatul Ladunniyah	V		P
50	Dian Uni Afifah	V		P
51	Elsa Arina Manasika	V		P
52	Faiqatuz Zainiyah	V		P
53	Fatimatus Zahroh	V		P
54	Hafilatul Azizah	V		P
55	Hasinatul Hidayah BT	V		P
56	Hasniyatul Munawwaroh	V		P
57	I'anatil Masruroh	V		P
58	Ihtiyatul Waro` Ma`rifatil M	V		P
59	Nuril Atifah	V		P
60	Shofwatul Widad	V		P
61	Ahmad Muntazer	VI	L	
62	Ahmad Afifi Fajrin	VI	L	
63	Afdlolul Laili	VI	L	
64	Ahmad Sauqil Jazil	VI	L	
65	Abd. Quddus Muzakki	VI	L	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5
66	Feri Hariyadi	VI	L	
67	Muhammad Ali Makdum	VI	L	
68	Moh. Imdad Afini	VI	L	
69	M. Zayadil Fahmi	VI	L	
70	Muhammad Hisnullah	VI	L	
71	Muhammad Ainis Surur	VI	L	
72	Moh. Zainuddin	VI	L	
73	Muhammad Atmim Aisyi	VI	L	
74	Rizal Umam	VI	L	
75	Saifir Rohman	VI	L	
76	Saiful Bahri	VI	L	
77	Safiqus Shaleh	VI	L	
78	Zainul Arifin	VI	L	
79	Noval Febri	VI	L	
80	A. Ilham Zaini	VI	L	
81	Miftahur Romli	VI	L	
82	Sulaiman Aldi Faisar	VI	L	
83	Sudirman	VI	L	
84	Faqih Abdullah	VI	L	
85	M. Hadi Purwanto	VI	L	
86	Aisyatin Kamilah	VI		P
87	Fathanah	VI		P
88	Idawati	VI		P
89	Kanzul Atiyah	VI		P
90	Hurin'in Lu'luatin Nufus	VI		P
91	Khalilah Mardiyah	VI		p
92	Nur Afil Mukarromah	VI		P
93	Nur Afidah	VI		P
94	Nur Intan Safarini	VI		P
95	Nurul Atiqoh	VI		P
96	Nur Zamilah	VI		P
97	Mar'atus Shalehah	VI		P
98	Shofiyatul Afiyah	VI		P
99	Aisyatul Widad	VI		P
100	Siti Rahmawati	VI		P

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. VI
Tabulasi Data Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam
Hasil Pengisian Angket Siswa/Siswi SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

No Responden	Alternatif Jawaban			Score			Total Score
	A	B	C	A	B	C	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	10	0	0	30	0	0	30
2	7	2	1	21	4	1	26
3	6	4	0	18	8	0	26
4	9	1	0	27	2	0	29
5	10	0	0	30	0	0	30
6	10	0	0	30	0	0	30
7	6	4	0	18	8	0	26
8	9	1	0	27	2	0	29
9	8	2	0	24	4	0	28
10	10	0	0	30	0	0	30
11	9	0	1	27	0	1	28
12	7	3	0	21	6	0	27
13	10	0	0	30	0	0	30
14	8	2	0	24	4	0	28
15	9	1	0	27	2	0	29
16	10	0	0	30	0	0	30
17	10	0	0	30	0	0	30
18	9	1	0	27	2	0	29
19	10	0	0	30	0	0	30
20	8	2	0	24	4	0	28
21	9	1	0	27	2	0	29
22	7	3	0	21	6	0	27
23	7	3	0	21	6	0	27
24	4	6	0	12	12	0	24
25	7	3	0	21	6	0	27
26	9	1	0	27	2	0	29
27	7	3	0	21	6	0	27
29	8	2	0	24	4	0	28
28	7	0	3	21	0	3	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
30	9	1	0	27	2	0	29
31	10	0	0	30	0	0	30
32	10	0	0	30	0	0	30
33	8	2	0	24	4	0	28
34	10	0	0	30	0	0	30
35	9	1	0	27	2	0	29
36	10	0	0	30	0	0	30
37	10	0	0	30	0	0	30
38	9	1	0	27	1	0	28
39	9	1	0	27	1	0	28
40	6	4	0	18	4	0	22
41	6	4	0	18	4	0	22
42	9	1	0	27	1	0	28
43	10	0	0	30	0	0	30
44	7	3	0	21	3	0	24
45	9	1	0	27	1	0	28
46	10	0	0	30	0	0	30
47	10	0	0	30	0	0	30
48	8	2	0	24	2	0	26
49	10	0	0	30	0	0	30
50	10	0	0	30	0	0	30
51	10	0	0	30	4	0	30
52	6	4	0	18	2	0	22
53	10	0	0	30	0	0	30
54	10	0	0	21	0	0	30
55	7	3	0	30	4	0	24
56	10	0	0	24	0	0	30
57	8	2	0	24	2	0	26
58	10	0	0	30	0	0	30
59	7	3	0	21	0	0	24
60	9	1	0	27	1	0	28
62	6	4	0	18	4	0	22
63	7	3	0	21	3	0	24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
64	9	1	0	27	1	0	28
65	9	1	0	27	1	0	28
66	10	0	0	30	0	0	30
67	10	0	0	30	0	0	30
68	10	0	0	30	0	0	30
69	8	2	0	24	2	0	26
70	10	0	0	30	0	0	30
71	7	3	0	21	3	0	24
72	7	3	0	21	3	0	24
73	9	1	0	27	1	0	28
74	8	2	0	24	2	0	26
75	9	0	0	27	2	0	29
76	6	4	0	18	8	0	26
77	6	4	0	18	8	0	26
78	9	1	0	27	2	0	29
79	7	2	1	21	4	1	26
80	6	4	0	18	8	0	26
81	8	2	0	24	4	0	28
82	10	0	0	30	0	0	30
83	9	1	0	27	2	0	29
84	7	3	0	21	6	0	27
85	6	4	0	18	8	0	26
86	7	3	0	21	6	0	27
87	5	5	0	15	10	0	25
88	6	4	0	18	8	0	26
89	6	4	0	18	8	0	26
90	7	3	0	21	6	0	27
91	9	1	0	27	2	0	29
92	10	0	0	30	0	0	30
93	7	3	0	21	6	0	27
94	8	2	0	24	4	0	28
95	8	2	0	24	4	0	28
96	7	3	0	21	6	0	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
97	6	4	0	18	8	0	26
98	9	1	0	27	2	0	29
99	7	3	0	21	6	0	27
100	6	3	1	18	6	1	25

Keterangan: A = 3, B = 2, C = 1

Tabel. VII

Hasil Pengisian Angket Siswa/Siswi SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

No	Pemahaman			Score			Total score
1	2	3	4	5	6	7	8
1	9	1	0	27	2	0	29
2	6	4	0	18	8	0	26
3	9	1	0	27	2	0	29
4	6	3	1	18	6	1	25
5	7	3	0	21	6	0	27
6	8	2	0	24	4	0	28
7	9	1	0	27	2	0	29
8	6	4	0	18	8	0	26
9	6	4	0	18	8	0	26
10	9	1	0	27	2	0	29
11	7	2	1	21	4	1	26
12	6	4	0	18	8	0	26
13	8	2	0	24	4	0	28
14	10	0	0	30	0	0	30
15	9	1	0	27	2	0	29
16	7	3	0	21	6	0	27
17	6	4	0	18	8	0	26
18	7	3	0	21	6	0	27
19	9	1	0	27	2	0	29
20	10	0	0	30	0	0	30
21	7	3	0	21	6	0	27
22	8	2	0	24	4	0	28
23	8	2	0	24	4	0	28
24	7	3	0	21	6	0	27

No	Pemahaman			Score			Total score
1	2	3	4	5	6	7	8
1	6	3	1	18	6	1	25
2	7	3	0	21	6	0	27
3	8	2	0	24	4	0	28
4	9	1	0	27	2	0	29
5	7	2	1	21	4	1	26
6	6	4	0	18	8	0	26
7	10	0	0	30	0	0	30
8	10	0	0	30	0	0	30
9	7	3	0	21	6	0	27
10	6	4	0	18	8	0	26
11	7	3	0	21	6	0	27
12	9	1	0	27	2	0	29
13	10	0	0	30	0	0	30
14	7	3	0	21	6	0	27
15	8	2	0	24	4	0	28
16	8	2	0	24	4	0	28
17	7	3	0	21	6	0	27
18	6	4	0	18	8	0	26
19	9	1	0	27	2	0	29
20	7	3	0	21	6	0	27
21	6	3	1	18	6	1	25
22	10	0	0	30	0	0	30
23	8	2	0	24	4	0	28
24	9	1	0	27	2	0	29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
25	6	4	0	18	8	0	26
26	9	1	0	27	2	0	29
27	7	3	0	21	6	0	27
28	6	3	1	18	6	1	25
29	10	0	0	30	0	0	30
30	10	0	0	30	0	0	30
31	8	2	0	24	4	0	28
32	9	1	0	27	2	0	29
33	4	6	0	12	12	0	24
34	7	3	0	21	6	0	27
35	10	0	1	30	0	1	30
36	8	2	0	24	4	0	28
37	9	1	0	27	2	0	29
38	10	0	0	30	0	0	30
39	10	1	0	27	2	0	29
40	6	3	1	18	6	1	25
41	6	4	0	18	8	0	26
42	8	2	0	24	4	0	28
43	7	3	0	21	6	0	27
44	7	3	0	21	6	0	27
45	8	2	0	24	4	0	28
46	7	3	0	21	6	0	27
47	8	1	1	24	2	1	27
48	6	3	1	18	6	1	25
49	8	2	0	24	4	0	28
50	6	4	0	18	8	0	26
51	3	7	0	9	14	0	23
52	6	4	0	18	0	0	18
53	4	6	0	12	12	0	24
54	9	1	0	27	2	0	29
55	4	6	0	12	12	0	24
56	8	1	1	24	2	1	27
57	3	7	0	9	14	0	23
58	7	2	1	21	4	1	26

1	2	3	4	5	6	7	8
25	4	6	0	12	12	0	24
26	7	3	0	21	6	0	27
27	10	0	0	30	0	0	30
28	8	2	0	24	4	0	28
29	9	1	0	27	2	0	29
30	9	1	0	27	2	0	29
31	6	4	0	18	8	0	26
32	6	3	1	18	6	1	25
33	7	3	0	21	6	0	27
34	8	2	0	24	4	0	28
35	9	1	0	27	2	0	29
36	6	4	0	18	8	0	26
37	6	4	0	18	8	0	26
38	6	3	1	18	6	1	25
39	5	5	0	15	10	0	25
40	6	4	0	18	8	0	26
41	8	2	0	24	4	0	28
42	6	4	0	18	8	0	26
43	4	5	1	12	10	1	23
44	6	3	1	18	6	1	25
45	6	4	0	18	8	0	26
46	7	2	0	21	4	0	26
47	3	7	0	9	14	0	23
48	8	1	1	24	2	1	27
49	5	5	0	15	10	0	25
50	8	2	0	24	4	0	28
51	10	0	0	30	0	0	30
52	10	0	0	30	0	0	30
53	9	1	0	27	12	0	39
54	4	6	0	12	12	0	24
55	4	6	0	12	12	0	24
56	5	4	1	15	8	1	24
57	6	4	0	18	8	0	26
58	3	7	0	9	14	0	23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
59	6	3	1	18	6	1	25
60	5	5	0	15	10	0	25
61	9	0	1	27	0	1	28
62	7	3	0	21	6	0	27
63	6	4	0	18	8	0	26
64	6	4	0	18	8	0	26
65	8	1	0	24	2	0	26
66	8	2	0	24	4	0	28
67	9	1	0	27	2	0	29
68	5	4	1	15	8	1	24
69	6	4	0	18	8	0	26
70	8	2	0	24	4	0	28
71	6	3	1	18	6	1	25
72	8	2	0	24	4	0	28
73	7	3	0	21	6	0	27
74	7	3	0	21	6	0	27
75	7	3	0	21	6	0	27
76	2	7	1	6	14	1	21
77	6	3	1	18	6	1	25
78	5	5	0	15	10	0	25
79	6	4	0	18	8	0	26
80	5	5	0	15	10	0	25
81	8	2	0	24	4	0	28
82	6	4	0	18	8	0	26
83	4	5	1	12	10	1	23
84	6	3	1	18	6	1	25
85	6	4	0	18	8	0	26
86	7	2	1	21	4	1	26
87	3	6	1	9	12	1	22
88	8	1	1	24	2	1	27
89	8	2	0	24	4	0	28
90	4	6	0	12	12	0	24
91	3	7	0	9	14	0	23
92	6	4	0	18	8	0	26

1	2	3	4	5	6	7	8
59	7	3	0	21	6	0	27
60	5	5	0	15	10	0	25
61	9	1	0	27	2	0	29
62	7	3	0	21	6	0	27
63	4	6	0	12	12	0	24
64	6	4	0	18	8	0	26
65	3	7	0	9	14	0	23
66	5	4	1	15	8	1	24
67	4	6	0	12	12	0	24
68	6	4	0	18	8	0	26
69	8	2	0	24	4	0	28
70	8	2	0	24	4	0	28
71	5	5	0	15	10	0	25
72	7	3	0	21	6	0	27
73	3	5	2	9	10	2	21
74	2	8	0	6	6	0	12
75	10	0	0	30	0	0	30
76	9	1	0	27	2	0	29
77	7	3	0	21	6	0	27
78	9	1	0	27	2	0	29
79	7	3	0	21	6	0	27
80	6	4	0	18	8	0	26
81	10	0	0	30	0	0	30
82	10	0	0	30	0	0	30
83	6	3	1	18	6	1	25
84	7	3	0	21	6	0	27
85	8	2	0	24	4	0	28
86	9	1	0	27	2	0	29
87	3	7	0	9	14	0	23
88	4	6	0	12	12	0	24
89	6	4	0	18	8	0	26
90	6	4	0	18	8	0	26
91	4	6	0	12	12	0	24
92	7	3	0	21	6	0	27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8
95	1	9	0	3	18	0	21
96	6	4	0	18	8	0	26
97	9	0	1	27	0	1	28
98	10	0	0	30	0	0	30
99	9	0	1	27	0	1	28
100	10	0	0	30	0	0	30

1	2	3	4	5	6	7	8
95	9	1	0	27	2	0	29
96	7	3	0	21	6	0	27
97	9	1	0	27	2	0	29
98	3	7	0	9	14	0	23
99	6	4	0	18	8	0	26
88	8	2	0	24	4	0	28

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Tehnik Analisis

Untuk menganalisis data penelitian digunakan tehnik analisis statistik. Tehnik statistik yang digunakan adalah Product Moment. rumusnya adalah:

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari rumus tersebut kemudian data yang terkumpul dihitung. Jika hasil penghitungan menunjukkan nilai lebih besar dari r tabel, maka berarti hipotesis penelitian yang diajukan berarti diterima. Dan juga sebaliknya, bila nilai hitung lebih kecil dari r pada taraf signifikan 50% maka hipotesis penelitian yang diajukan ditolak.

2. Kerja Analisis dan Pembuktian Hipotesis

Untuk menganalisis data penelitian, maka data penelitian yang sudah terkumpul diorganisir. Adapun langkah-langkah dalam mengorganisir data penelitian ini sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Mengkuadratkan data nilai hasil angket profesionalisme guru PAI yang telah diisi oleh siswa (X^2).

b. Mengkuadratkan data nilai hasil angket prestasi belajar siswa bidang studi PAI yang telah diisi oleh siswa (Y^2).

c. Mengkalikan data nilai hasil angket profesionalisme guru dengan hasil angket prestasi siswa dalam bidang studi PAI yang telah dilakukan oleh siswa (X x Y).

Dengan pengorganisasian tersebut di atas, maka didapatkan data yang siap untuk dianalisis seperti tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel.VIII
Data Analisis Pengaruh profesionalisme Guru (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) di Bidang Studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo

NO	X	Y		X	Y^2		XY	
		Y1	Y2		$Y1^2$	$Y2^2$	XY1	XY2
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	30	29	25	900	841	625	870	750
2	26	26	27	676	676	729	676	702
3	26	29	28	676	841	784	754	728
4	29	25	29	841	625	841	725	841
5	30	27	26	900	729	676	810	780
6	30	28	26	900	784	676	840	780
7	26	29	30	676	841	900	754	780
8	29	26	30	841	676	900	754	870
9	28	26	27	784	676	729	728	756
10	30	29	26	900	841	676	870	780

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	29	26	30	841	676	900	754	870
9	28	26	27	784	676	729	728	756
10	30	29	26	900	841	676	870	780
11	28	26	27	784	676	729	728	756
12	27	26	29	729	676	841	702	783
13	30	28	30	900	784	900	840	900
14	28	30	27	784	900	729	840	756
15	29	29	28	841	841	784	841	812
16	30	28	28	900	784	784	840	840
17	30	27	27	900	729	729	810	810
18	29	27	26	841	729	676	783	754
19	30	29	29	900	841	841	870	870
20	28	30	27	784	900	729	840	756
21	29	27	25	841	729	625	783	725
22	27	28	30	729	784	900	756	810
23	27	28	28	729	784	784	756	756
24	24	27	29	576	729	841	648	696
25	27	26	24	729	676	576	702	648
26	29	29	27	841	841	729	841	783
27	27	27	30	729	729	900	729	810
28	24	25	28	576	625	784	600	672
29	28	30	29	784	900	841	840	812
30	29	30	29	841	900	841	870	841
31	30	28	26	900	784	676	840	780
32	30	29	25	900	841	625	870	750
33	28	24	27	784	576	729	672	756
34	30	27	28	900	729	784	810	840

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
35	29	30	29	841	900	841	870	841
36	30	28	26	900	784	676	840	780
37	30	29	26	900	841	676	870	780
38	29	29	25	841	841	625	841	725
39	29	30	25	841	900	625	870	725
40	26	25	26	676	625	676	650	676
41	26	26	28	676	676	784	676	728
42	29	28	26	841	784	676	812	754
43	30	27	23	900	729	529	810	690
44	27	27	25	729	729	625	729	675
45	29	28	26	841	784	676	812	754
46	30	27	26	900	729	676	810	780
47	28	27	23	784	729	529	756	644
48	30	25	27	900	625	729	750	810
49	30	28	25	900	784	625	840	750
50	30	26	28	900	676	784	780	840
51	26	23	30	676	529	900	598	780
52	30	26	30	900	676	900	780	900
53	30	24	29	900	576	841	720	870
54	27	29	24	729	841	576	783	648
55	30	24	24	900	576	576	720	720
56	30	27	24	900	729	576	810	720
57	28	23	26	784	529	676	644	728
58	30	26	23	900	676	529	780	690
59	27	25	27	729	625	729	675	729
60	29	25	25	841	625	625	725	725
61	28	28	29	784	784	841	784	812

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
62	26	27	27	676	729	729	702	702
63	27	26	24	729	676	576	702	648
64	29	26	26	841	676	676	754	754
65	29	27	23	841	729	529	783	667
66	30	28	24	900	784	576	840	720
67	30	29	24	900	841	576	870	720
68	30	24	26	900	576	676	720	780
69	28	26	28	784	676	784	728	784
70	30	28	28	900	784	784	840	840
71	27	25	25	729	625	625	675	675
72	27	28	27	729	784	729	756	729
73	29	27	21	841	729	441	783	609
74	28	27	22	784	729	484	756	616
75	29	27	30	841	729	900	783	870
76	26	21	29	676	441	841	546	754
77	26	25	27	676	625	729	650	702
78	29	25	29	841	625	841	725	841
79	26	26	27	676	676	729	676	702
80	26	25	26	676	625	676	650	676
81	28	28	30	784	784	900	784	840
82	30	26	30	900	676	900	780	900
83	29	23	25	841	529	625	667	725
84	27	25	27	729	625	729	675	729
85	26	26	29	676	676	841	676	754
86	27	26	28	729	676	784	702	756
87	25	22	23	625	484	529	550	575
88	26	27	24	676	729	576	702	624

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1	2	3	4	5	6	7	8	9
89	26	28	26	676	784	676	728	676
90	27	24	26	729	576	676	648	702
91	29	23	24	841	529	576	667	696
92	30	26	27	900	676	729	780	810
93	27	25	30	729	625	900	675	810
94	28	26	28	784	676	784	728	784
95	28	21	29	784	441	841	588	812
96	27	26	27	729	676	729	702	729
97	26	28	29	676	784	841	728	754
98	29	30	23	841	900	529	870	667
99	27	28	26	729	784	676	756	702
100	25	30	28	625	900	784	750	700
	2818	**2672**	**2674**	**79672**	**71800**	**71960**	**75369**	**75284**

Dari data tersebut di atas kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan hipotesis penelitian. Analisis data penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari nilai kategori profesionalisme guru PAI.

Profesionalisme guru $M = \frac{\Sigma X}{N}$

$= \frac{2818}{100}$

$= 28,18$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) profesionalisme guru bidang studi PAI, kemudian dibagi banyaknya jumlah soal pada angket profesionalisme guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Profesionalisme guru = M : Jumlah soal

= 25,46 : 10

= 2, 546

2. Mencari nilai kategori prestasi belajar siswa SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo.

Prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$
$$= \frac{2672}{100}$$
$$= 26,72$$

Prestasi belajar siswa dalam hal pengamalan

$$M = \frac{\sum Y}{N}$$
$$= \frac{2674}{100}$$
$$= 26,74$$

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman dan pengalaman materi bidang studi PAI, kemudian dibagi banyaknya jumlah soal pada angket prestasi belajar siswa bidang studi PAI.

Prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman

= M : Jumlah soal

= 26,72 : 10

= 2,672

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Prestasi belajar siswa dalam hal pengamalan

= M : Jumlah soal

= 26,74 : 10

= 2,674

3. Mencari pengaruh professionalisme guru

a. Mencari pengaruh profesioanalisme guru terhadap prestasi belajar siswa materi bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{100 \times 150.653 - (2818)(5346)}{\sqrt{\{100 \times 79.672 - (2818)^2\}\ \{100 \times 143.003 - (5346)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{15.065.300 - 15.065.028}{\sqrt{\{7.967.200 - 7.941.124\}\ \{14.300.300 - 28.579.716\}}}$$

$$rxy = \frac{272}{\sqrt{26.076 \times -14.279.416}}$$

$$rxy = \frac{272}{\sqrt{-372.350.051.616}}$$

$$rxy = \frac{272}{\sqrt{-610.204.925}}$$

$$rxy = -0,445$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mencari pengaruh profesioanalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman materi bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{100 \times 150.653 - (2818)(2672)}{\sqrt{\{100 \times 79.672 - (2818)^2\}\ \{100 \times 143.003 - (2672)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{15.065.300 - 7.596.696}{\sqrt{\{7.967.200 - 7.941.124\}\ \{14.300.300 - 7.139.584\}}}$$

$$rxy = \frac{7.535.604}{\sqrt{26.076 \times -7.160.716}}$$

$$rxy = \frac{7,535.604}{\sqrt{186.722.380.416}}$$

$$rxy = \frac{7.535.604}{\sqrt{610.204.925}}$$

$$rxy = 0,174$$

c. Mencari pengaruh profesioanalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pengamalan materi bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$rxy = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\ \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$rxy = \frac{100 \times 150.653 - (2818)(2674)}{\sqrt{\{100 \times 79.672 - (2818)^2\}\ \{100 \times 143.003 - (2674)^2\}}}$$

$$rxy = \frac{15.065.300 - 7.535.332}{\sqrt{\{7.967.200 - 7.941.124\}\ \{14.300.300 - 7.150.276\}}}$$

$$rxy = \frac{7.529.968}{\sqrt{26.076 \times - 7.150.024}}$$

$$rxy = \frac{7.529.968}{\sqrt{186.444.028.824}}$$

$$rxy = \frac{7.529.968}{431.179.646}$$

$$rxy = 0,173$$

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yang dijukan, maka nilai hitung r tabel seperti tersebut di atas dibandingkan dengan harga r tabel. Setelah dibandingkan ternyata nilai hitung pemahaman yang berjumlah 0,174 lebih kecil dari tabel dengan taraf kepercayaan 5%, sedangkan pengamalan yang berjumlah 0,173 lebih kecil dari tabel dengan taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian, berarti hipotesis yang diajukan ditolak. Dapat pula dikatakan bahwa profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan

Dalam bab pembahasan ini, peneliti akan menyajikan dan menganalisis data dari hasil observasi, interview, dokumenter dan angket tentang.

1. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009".

Peran Guru sangatlah penting terhadap keberhasilan belajar siswa, karena guru adalah orang yang bertugas mendampingi anak didik yang sedang tumbuh dan berkembang, yaitu dengan cara guru berkomunikasi dengan anak didiknya dan proses tranformasi Ilmu Pengetahuan yang dikuasainya untuk dikembangkan dengan penyampaian secara teoritis maupun dengan cara praktik.

Profesionalisme guru memiliki suatu pengertian, yaitu orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal atau orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya.

Dengan demikian tampaklah bahwa pengertian profesionalisme mengarah pada suatu bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keahlian tertentu serta bergerak dalam suatu kecakapan khususnya yang diabaikan pada kepentingan umum.

2. **Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Hal Pemahaman Materi Bidang Studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.**

Seorang pendidik tidak cukup hanya memiliki integritas tetapi juga harus memiliki kecakapan profesional dan kecakapan kemasyarakatan. Dengan kecakapan profesional khususnya akan mempermudah guru dalam menjalankan tugas profesinya terutama dalam membimbing dan mendidik.

Begitu juga guru bidang studi pendidikan agama Islam SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, sudah dapat dikatakan memiliki keprofesionalan dalam mengajar ini dapat kita lihat guru pendidikan agama Islam sudah menyelesaikan pendidikanya pada jenjang sarjana strata satu (S.1) pada jurusan pendidikan agama Islam, dengan profesionalisme guru akan dapat membantu para siswa dalam hal memahami materi bidang studi pendidikan agama Islam di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo menjadi lebih baik.

Namun, dalam penelitian kami menunjukkan pengaruh profesionalisme guru terbilang rendah terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman materi pendidikan agama Islam.

Rendahnya pengaruh profesionalisme guru dapat dilihat dari hasil angket, sehingga dapat diketahui nilai rata-rata (mean) prestasi siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal pemahaman, kemudian dibagi banyaknya jumlah item (soal) pada angket pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam hal pemahaman materi bidang studi PAI 26,72 dibagi 10 sama dengan 2,672. Ini menunjukkan kategori perstasi belajar siswa dalam hal pemahaman materi bidang studi PAI tergolong rendah karena di bawah 50 % dari banyaknya sampel.

3. **Sejauhmana Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pengamalan Materi Bidang Studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2008-2009.**

Profesionalisme guru materi bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008-2009, yang menjadi subjek penelitian ini adalah yang punya bagian mengajar pada pendidikan agama Islam, yang mana guru ini punya andil yang sangat besar kepada proses pendidikan agama Islam di SD Ibrahimy Sukorejo.

Ada beberapa hal yang menunjukkan guru SD Ibrahimy materi bidang studi PAI sudah profesional, seperti tingkat pendidikannya, guru bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo sudah menyelesaikan pendidikanya pada tingkat strata satu (S.1) pada jurusan pendidikan agama Islam.

Namun, dari penjelasan di atas yang menunjukkan bahwa guru bidang studi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun pelajaran 2008-2009 sudah profesional, tetapi kurang berpengaruh dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengamalan materi bidang studi PAI, ini sesuai dengan hasil angket yang kami lakukan terhadap para siswa siswi kelas IV, V dan VI yang mana dari jumlah keseluruhan siwa siswi SD Ibrahimy sebanyak 249, yang kami ambil sampel sebanyak 100 siswa menunjukkan kategori profesionalisme guru SD Ibrahimy pada materi bidang studi PAI dapat dikatakan kategori kurang berpengaruh pada pengamalan materi bidang studi PAI. Berpengaruh rendah karena masih di bawah 50 %, dari jumlah sampel yang diambil Yaitu 47,88.

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam pengamalan bidang studi PAI kemudian dibagi banyaknya jumlah soal pada angket profesionalisme guru SD Ibrahimy pada materi bidang studi PAI menunjukkan angka 2,674.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan data di atas dan dipadu dengan telaah pustaka, maka dapat dibuktikan bahwa profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bidang studi PAI.

Hasil nilai hitung pemahaman 0,174 dan hasil nilai hitung pengamalan 0,173 dan juga nilai hasil hitung keseluruhan -0,44, setelah dikonsultasikan kedalam konfensi nilai bergerak antara 0,00 sampai dengan 0,200 berarti profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan kategori sangat rendah (tak berkorelasi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam analisis data penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam Mata Pelajaran PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo , tidak berkorelasi atau tidak berpengaruh. karena hasil dari nilai hitung keseluruhan berjumlah – o,44.
2. Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang pemahaman materi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo . Tapi masih sangat rendah karena masih di bawah 50% dari jumlah sampel yang diambil, yaitu 0,174.
3. Ada pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam bidang pengamalan materi PAI di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo . Tapi masih sangat rendah karena masih kurang dari 50% dari jumlah sampel yang diambil, yaitu 0, 173.

B. Saran-Saran

Berpijak dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan hasil pengaruh profesinalisme guru yang tidak memuaskan dan juga melihat taraf pemahaman dan pengalaman siswa terhadap materi pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak memuaskan, maka penulis ingin memberikan saran kepada guru dan anak didik untuk dijadikan barometer pada tahun pelajaran berikutnya:

1. Bagi Guru

Guru pendidikan Agama Islam diharapkan betul-betul menjadi guru profesional bagi para siswanya dan dapat memberikan bimbingan, dan motivasi sebagai rangsangan terhadap anak didik agar selalu mengembangkan kemampuanya. Seorang guru juga harus meningkatkan kemampuan personalnya agar dapat menjadi panutan dan dapat mengembangkan potensi-potensi anak didiknya khususnya dalam bidang pemahaman dan pengalamalan materi agar sesuai dengan orientasi lembaga.

Guru pendidikan Agama Islam diharapkan dapat berkomunikasi secara baik dengan komponen-komponen lain di luar sekolah yang juga mempengaruhi terhadap perubahan dan perkembangan anak didik, misalnya komunikasi yang baik dengan wali murid yang merupakan perwakilan dari lingkungan keluarga, dan komite sekolah sebagai perwakilan dari masyarakat sekitar, yang juga menentukan prestasi belajar anak didik disekolah.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan efektifitas pendidikan agama Islam di SD Ibrahimy Sukorejo Situbondo, maka bagi semua siswa siswi agar senantiasa meningkatkan aktifitas belajar untuk menunjang pemahaman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi yang telah diserap dari guru pendidikan agama Islam di sekolah serta siswa diharapkan dapat mengamalkan berbagai materi yang telah dipahami agar dapat bermanfaat bagi kehidupan pribadinya dan kehidupan sosial sekitarnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosdakarya Offset).

Ali, Mohammad. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: Pedagogiana Press).

Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Bandung: Insan Cendikia).

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta).

Departemen, Agama RI. 1997. *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, (Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an).

Dradjat, Zakiah, dkk. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara).

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000 *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Bandung: PT. Renika Cipta).

Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Reseach*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset).

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumu Aksara).

Ismail Abi Abdillah Muhammad, *Matan Al-Bukhari*, (Semarang: Toha Putra), Jilid I. tt.

Masyrif Kandiri. 1999. *Diklat Psikologi Pendidikan*, (Jatim: Biro Pendidikan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ibrahimy).

Margono, S. 2004. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Rineka Cipta).

Made, Pidarta, *Landasan Kependidikan, Situmulasi Pendidikan Bercorak Indonesia*, Rineka Cipta, tt.

Nana, Sudjana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Roestiyah, NK. 1982. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara).

Srdiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).

Suryo Subroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).

Suryo Subroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Renika Cipta).

Tafsir, Ahmat. 2000. *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).

Uzer Usman, Moh. 2003. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya).

Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1), *Edisi Revisi, Pedoman Penulisan Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 2008)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id